

Cermat dan Berhati-hati dalam Pengelolaan Keuangan Menjaga Pertumbuhan di Masa Depan

Diligent and Prudent in Financial Management Ensure Growth in the Future



**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2008 dan 2007**

***PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Independent Auditors' Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007***

Nomor/Number: R/108.AGA/7.2/04/09

Aryanto Amir Jusuf & Mawar
Registered Public Accountants
Plaza ABDA, Floor 10 & 11
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (62) (21) 5140 1340
Fax : (62) (21) 5140 1350
www.rsm.aaassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
Shareholders, Commissioners and Directors

PT Garuda Indonesia (Persero)

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan laporan laba rugi, perubahan ekuitas serta laporan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan dengan jumlah aset yang merupakan 19,04% dan 18,45% dari jumlah aset konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta jumlah pendapatan yang mencerminkan 13,85% dan 15,09% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak-anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak-anak perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Garuda Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity, and cash flows for the years then ended. We also have performed tests on the Company's compliance to certain regulations and internal control. The consolidated financial statements and compliance to certain regulations and internal control are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements and compliance to certain regulations and internal control based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries whose total assets represent 19.04% and 18.45% of the total consolidated assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and whose total revenues represent 13.85% and 15.09% of total consolidated revenues for the years then ended. The financial statements of those subsidiaries were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 16, 23 dan 24 atas laporan keuangan konsolidasi, pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) telah menandatangani Nota Kesepahaman mengenai penyelesaian piutang MNA, di mana Perusahaan dan MNA menyetujui bahwa MNA akan melunasi hutang sejumlah USD 33,273,256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian Restrukturisasi Hutang. Dalam tahun 2008, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk dan Export Development Canada. Perusahaan juga telah mengajukan proposal restrukturisasi pinjaman yang meliputi sisa hutang pokok atas *Floating Rate Notes*, fasilitas sindikasi pinjaman berjangka tanpa jaminan dari Sindikasi Bank Mandiri dan hutang kepada kreditur yang tergabung dalam European Export Credit Agencies dan bank komersial lain. Sehubungan dengan adanya *Mandatory Convertible Bonds* Bank Mandiri, sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada realisasi konversi obligasi tersebut menjadi saham walaupun masa perpanjangan waktu jatuh tempo telah berakhir pada bulan Nopember 2008.

Laporan keuangan konsolidasi terlampir disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Seperti diuraikan dalam Catatan 46 atas laporan keuangan konsolidasi, dalam tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh kinerja yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan membukukan laba bersih konsolidasi tahun 2008 sebesar Rp 669.470.777.908. Namun demikian pada 31 Desember 2008, Perusahaan masih memiliki akumulasi rugi sebesar Rp 9.792.597.232.055. Perusahaan juga memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi yang positif di tahun 2008. Rencana Manajemen untuk meningkatkan kinerja dan posisi keuangan dalam waktu dekat telah diungkapkan dalam Catatan tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir tidak mencakup dampak yang berasal dari hal tersebut.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Laporan keuangan induk perusahaan pada informasi tambahan disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasi yang diharuskan menurut prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Laporan keuangan induk perusahaan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

As disclosed in Note 16, 23 and 24 to the consolidated financial statements, in March 2009, the Company and PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) have signed a Memorandum of Understanding regarding the settlement of accounts receivable from MNA, wherein the Company and MNA agreed that MNA will settle its debt amounting to USD 33,273,256 and Rp 999,003,673 in 13 (thirteen) years since the sign off of Debt Restructuring Agreement. In 2008, the Company has settled the loan from PT Bank Negara Indonesia Tbk and Export Development Canada. The Company has also submitted a proposed restructuring terms on the outstanding principal loan of Floating Rate Notes, non-collateral term loan facility from Bank Mandiri Syndicated and of European Export Credit Agencies and other commercial banks. In relation to Mandatory Convertible Bonds of Bank Mandiri, up to the date of this report, the conversion has not yet been realized although the extension period of conversion has ended on November 2008.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as a going concern. As disclosed in Note 46 to the consolidated financial statements, in 2008, the Company has achieved a better performance compared to the previous years. The Company recognizes consolidated net income in 2008 amounting to Rp 669,470,777,908. However as of December 31, 2008, the Company still suffers accumulated losses of Rp 9,792,597,232,055. In 2008, the Company has also generated positive level of net cash flows from operating activities. Management's plans to increase its financial performance and position in the near future are also described in such Note. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these matters.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The financial statements of holding company in the supplementary information are presented for purposes of additional analysis and are not required as part of the consolidated financial statements. Such information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, are fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements as a whole.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasi bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, perubahan ekuitas, serta arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasi, pada tahun 2008 Perusahaan menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasi tahun 2007, yang terkait dengan beberapa hal sebagai berikut: penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 30 (Revisi 2007) "Sewa", konsolidasi laporan keuangan PT Lufthansa Systems Indonesia, anak perusahaan, dalam laporan keuangan Perusahaan, dan pengakuan adanya kewajiban imbalan kerja atas jaminan kesehatan pensiun.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.k dan 14 atas laporan keuangan konsolidasi, sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap berupa pesawat, tanah dan bangunan. Aset tetap selain pesawat, tanah dan bangunan diukur dengan model biaya. Di tahun 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap dengan kenaikan nilai aset sebesar Rp 2.306.446.696.835, dan setelah dikurangi dampak pajak tangguhan sebesar Rp 417.595.552.344, sisanya diakui sebagai surplus revaluasi dan selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan pada bagian ekuitas masing-masing sebesar Rp 1.507.859.560.575 dan Rp 380.592.255.738.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and the State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. In addition, such audit also tested the Company's compliance to certain contracts, grants, and articles on certain regulations and its compliance to the internal control system. We believe that our audits provide reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the report of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial positions of PT Garuda Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of operations, changes in shareholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

As disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements, in 2008 the Company restated the financial statements for the year 2007 due to the followings: the adoption of the Statement of Financial Accounting Standards No. 30 (Revision 2007) "Leases", consolidation of the financial statements of PT Lufthansa Systems Indonesia, subsidiary, to the Company's financial statements, and recognition of employee benefits liabilities on healthcare pension plan.

As disclosed in Note 2.k and 14 to the consolidated financial statements, in relation to the adoption of SFAS 16 (Revision 2007), the Company uses revaluation method to measure the aircrafts, land and buildings. Property and equipment other than aircrafts, land and buildings are measured using cost method. In 2008, the Company and its subsidiaries have conducted assets revaluation that increased the value of assets by Rp 2,306,446,696,835 and after deducted by deferred tax effect of Rp 417,595,552,344, the remaining balance is recognized as revaluation surplus and transaction differences in equity changes of subsidiaries in equity section amounted to Rp 1,507,859,560,575 and Rp 380,592,255,738, respectively.

Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen, dengan laporan kami No. R/109.AAT/7/04/09 dan R/110.AAT/7/04/09 tanggal 31 Maret 2009.

Compliance to certain regulations and internal control, are submitted separately to the management, in our reports No. R/109.AAT/7/04/09 and R/110.AAT/7/04/09 dated March 31, 2009.



Arief A. Dhani

Nomor Izin Akuntan Publik: 03.1.0881
Public Accountant License Number: 03.1.0881

Jakarta, 31 Maret 2009/ March 31, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the consolidated accompanying balance sheets and related statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.

R/108.AGA/7.2/04/09

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI**
Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**
As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

ASET	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	ASSETS
		Rp	Rp	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2.e, 5	2,596,681,654,669	2,969,624,376,774	Cash and Cash Equivalents
Investasi Jangka Pendek	2.i, 6	14,600,000,000	11,621,654,000	Short Term Investments
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 320.026.415.401 dan Rp 260.572.903.748 per 31 Desember 2008 dan 2007)	2.f, 7.a	840,629,360,925	1,101,569,157,992	Trade Receivables (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 320,026,415,401 and Rp 260,572,903,748 as of December 31, 2008 and 2007)
Piutang Lain-lain	2.f, 7.b	61,707,672,032	12,512,606,153	Other Receivables
Persediaan - Bersih	2.g, 8	516,109,021,128	396,978,746,331	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	2.p, 9	46,832,193,188	41,220,886,290	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	2.h, 10	722,357,088,789	907,710,434,659	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>4,798,916,990,731</u>	<u>5,441,237,862,199</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	2.p, 38	78,723,389,893	321,089,879,100	Deferred Tax Assets
Investasi Jangka Panjang	2.i, 11	120,325,860,698	111,906,821,399	Long Term Investments
Investasi Jangka Panjang Lainnya	2.i, 12	91,625,772,672	86,908,812,671	Other Long Term Investments
Properti Investasi	2.j, 13	4,036,620,000	655,467,186	Investment Property
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.409.230.257.758 dan Rp 5.051.061.248.844 per 31 Desember 2008 dan 2007)	2.k, 2.l, 14	5,027,207,446,511	2,924,230,117,820	Property and Equipment (Net of accumulated depreciation of Rp 5,409,230,257,758 and Rp 5,051,061,248,844 as of December 31, 2008 and 2007)
Beban Tangguhan	2.m, 15	24,047,427,751	4,137,451,376	Deferred Charges
Aset Lain-lain	16	<u>2,925,177,662,717</u>	<u>1,345,252,372,600</u>	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>8,271,144,180,242</u>	<u>4,794,180,922,152</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		<u>13,070,061,170,973</u>	<u>10,235,418,784,351</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Per 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
(Continued)**

As of December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	Catatan/ Notes	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND SHAREHOLDERS' EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
		Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	17	2,051,735,224,062	1,825,882,291,766	Trade Payables
Hutang Pajak	18	80,045,535,891	89,766,060,602	Taxes Payable
Hutang Lain-lain	19	255,683,918,759	176,142,411,200	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	2.c, 20	1,642,015,201,500	1,680,539,868,084	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	21	514,156,739,741	779,674,376,969	Unearned Revenues
Uang Muka Diterima	22	87,857,082,699	200,081,432,606	Advances Received
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	23	1,438,691,958,647	1,494,996,624,280	Current Maturities of Long Term Loans
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>6,070,185,661,299</u>	<u>6,247,083,065,507</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Pajak Tangguhan	2.p, 38	197,312,337,003	3,386,921,430	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	23	4,578,527,816,853	4,419,620,245,082	Long Term Loans- Net of Current Maturities
Obligasi Konversi	24	1,018,809,000,000	1,018,809,000,000	Convertible Bonds
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2.o, 39	874,564,648,019	774,581,318,861	Estimated Liabilities on Employee Benefits
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	25	28,790,305,448	26,040,732,541	Other Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6,698,004,107,323</u>	<u>6,242,438,217,914</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		<u>12,768,189,768,622</u>	<u>12,489,521,283,421</u>	Total Liabilities
HAK MINORITAS	2.b, 26	<u>47,242,119,735</u>	<u>37,204,143,647</u>	MINORITY INTERESTS
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				SHAREHOLDER'S EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham Modal Dasar - 15.000.000 dan 11.540.076 Saham per 31 Desember 2008 dan 2007				Share Capital - Par Value of Rp 1,000,000 per Share Authorized Capital - 15,000,000 and 11,540,076 Shares as of December 31, 2008 and 2007
Modal Ditempatkan dan Disetor - 8.152.629 dan 7.152.629 Saham per 31 Desember 2008 dan 2007	27	8,152,629,000,000	7,152,629,000,000	Issued and Paid-up Capital - 8,152,629 and 7,152,629 Shares as of December 31, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	28.a	8,402,079,001	8,402,079,001	Additional Paid-in Capital
Surplus Revaluasi	2.k, 14	1,507,859,560,575	-	Revaluation Surplus
Dana Setoran Modal	28.b	-	1,000,000,000,000	Paid-in Capital Fund
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	4,529,782,396	3,675,042,053	Translation Adjustments
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b, 14	384,588,835,743	3,996,580,005	Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Transaksi Lindung Nilai Arus Kas	2.q, 43	(10,782,743,044)	664,280,050	Unrealized Gain (Loss) on Cash Flow Hedge Transactions
Akumulasi Rugi		<u>(9,792,597,232,055)</u>	<u>(10,460,673,623,826)</u>	Accumulated Losses
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		<u>254,629,282,616</u>	<u>(2,291,306,642,717)</u>	Total Shareholder's Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u><u>13,070,061,170,973</u></u>	<u><u>10,235,418,784,351</u></u>	TOTAL LIABILITIES, MINORITY INTERESTS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
		Rp	(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
			Rp	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Jasa Penerbangan	2.n, 29	17,579,546,073,300	12,661,405,342,330	Airline
Lainnya	2.n, 29	1,821,052,024,102	1,542,556,618,125	Others
Jumlah Pendapatan Usaha		<u>19,400,598,097,402</u>	<u>14,203,961,960,455</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Operasional Penerbangan	2.n, 30	10,316,015,870,856	7,085,052,262,342	Flight Operations
Pemeliharaan dan Perbaikan	2.n, 31	1,867,324,404,451	1,750,441,419,082	Maintenance and Overhaul
Bandara	2.n, 32	1,308,783,692,010	1,107,141,240,004	User Charges and Station Expenses
Pelayanan Penumpang	2.n, 33	1,213,322,929,417	1,107,078,415,397	Passenger Services
Tiket, Penjualan dan Promosi	2.n, 34	1,503,628,999,562	1,242,092,710,649	Ticketing, Sales and Promotion
Administrasi dan Umum	2.n, 35	1,270,611,917,180	919,783,424,181	General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi	2.j, 2.k	414,491,395,341	477,404,867,115	Depreciation and Amortization
Operasional Hotel	2.n	45,327,418,121	32,148,695,297	Hotel Operations
Operasional Jaringan	2.n	85,873,536,446	58,427,275,232	Network Operations
Beban Usaha Lainnya	2.n	188,323,672,617	203,192,539,263	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>18,213,703,836,001</u>	<u>13,982,762,848,562</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>1,186,894,261,401</u>	<u>221,199,111,893</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan Penjualan Aset	14	385,621,166,612	59,370,841,108	Gain on Sale of Property and Equipment
Beban Bunga	2.n, 36	(365,480,925,824)	(155,551,243,365)	Interest Expense
Kerugian Selisih Kurs				Loss on Foreign Exchange -
Mata Uang Asing - Bersih	2.d	(364,856,435,023)	(223,445,095,608)	Net
Penghasilan Bunga	2.n	111,391,205,393	65,566,422,145	Interest Income
Bagian Laba Bersih Investasi				Equity in Net Income of
Jangka Panjang	2.i, 11	9,399,705,039	3,033,129,393	Long Term Investments
Pemulihan (Penurunan) Nilai				Recovery (Impairment) of
Aset	2.k	(36,198,400,000)	44,339,573,054	Assets
Pemulihan (Beban) Keusangan Persediaan				Inventory Recovery (Obsolescence)
Lain-lain - Bersih	37	(101,086,150,505)	75,705,601,456	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		<u>(411,074,186,104)</u>	<u>(119,747,904,775)</u>	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>775,820,075,297</u>	<u>101,451,207,118</u>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2.p, 38			TAX INCOME (EXPENSES)
Pajak Kini		(78,121,722,668)	(66,797,405,384)	Current Tax
Pajak Tangguhan		(18,588,930,231)	36,923,060,619	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak		<u>(96,710,652,899)</u>	<u>(29,874,344,765)</u>	Total Tax Expenses
LABA SEBELUM HAK				INCOME BEFORE
MINORITAS		679,109,422,398	71,576,862,352	MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS	2.b, 26	(9,638,644,490)	(11,390,975,767)	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH		<u><u>669,470,777,908</u></u>	<u><u>60,185,886,585</u></u>	NET INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
SHAREHOLDER'S EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Dana Setoran Modal/ Paid-in Capital Fund	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Translation Adjustments	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas / Unrealized Gain (Loss) on Cash Flow Hedge Transactions	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries	Akumulasi Rugi/ Accumulated Losses	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2006	8,826,564,000,000	500,000,000,000	8,402,079,001	4,477,903,120	--	(364,137,926)	3,996,580,005	(6,591,988,586,755)	751,087,837,445	Balance as of December 31, 2006
Modal Saham	27, 28.b	326,065,000,000	--	--	--	--	--	--	326,065,000,000	Share Capital
Dana Setoran Modal		--	500,000,000,000	--	--	--	--	--	500,000,000,000	Paid-in Capital Fund
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	--	--	--	(802,861,067)	--	--	--	(802,861,067)	Translation Adjustments
Penyesuaian Saldo Laba pada Anak Perusahaan		--	--	--	--	--	--	(6,258,555,200)	(6,258,555,200)	Subsidiaries's Prior Year Adjustments
Dampak Kumulatif Penerapan PSAK 30	4	--	--	--	--	--	--	(3,922,612,368,456)	(3,922,612,368,456)	Cummulative Effect on the Implementation of SFAS 30
Keuntungan Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas Laba Bersih	2.p. 41	--	--	--	--	1,028,417,976	--	--	1,028,417,976	Unrealized Gain on Cash Flow Hedge Transactions
		--	--	--	--	--	--	60,185,886,585	60,185,886,585	Net Income
Saldo per 31 Desember 2007	7,152,629,000,000	1,000,000,000,000	8,402,079,001	3,675,042,053	--	664,280,050	3,996,580,005	(10,460,673,623,826)	(2,291,306,642,717)	Balance as of December 31, 2007
Modal Saham	27, 28.b	1,000,000,000,000	--	--	--	--	--	--	1,000,000,000,000	Share Capital
Dana Setoran Modal	26.b	--	(1,000,000,000,000)	--	--	--	--	--	(1,000,000,000,000)	Paid-in Capital Fund
Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	2.d	--	--	--	354,740,343	--	--	--	854,740,343	Translation Adjustments
Penyesuaian Saldo Laba pada Anak Perusahaan		--	--	--	--	--	--	(1,394,386,137)	(1,394,386,137)	Subsidiaries's Prior Year Adjustments
Surplus Revaluasi	2k, 14	--	--	--	--	1,507,859,560,575	--	--	1,507,859,560,575	Revaluation Surplus
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2.b	--	--	--	--	--	--	380,592,255,738	380,592,255,738	Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries
Kerugian Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas Laba Bersih	2.p. 41	--	--	--	--	(11,447,023,094)	--	--	(11,447,023,094)	Unrealized Loss on Cash Flow Hedge Transactions
		--	--	--	--	--	--	669,470,777,908	669,470,777,908	Net Income
Saldo per 31 Desember 2008	8,152,629,000,000	--	8,402,079,001	4,529,782,396	1,507,859,560,575	(10,782,743,044)	384,588,835,743	(9,792,597,232,055)	254,629,282,616	Balance as of December 31, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	18,751,890,646,606	13,975,593,787,540	Cash Receipts from Customers
Pengeluaran Kas untuk Pemasok, Karyawan, dan Pihak Ketiga	(16,825,581,656,091)	(13,034,342,250,933)	Cash Paid to Suppliers, Employees, and Third Parties
Kas Diperoleh dari Operasi	1,926,308,990,515	941,251,536,607	Cash Generated from Operations
Pembayaran Pajak	(331,246,615,789)	(242,561,603,998)	Payment of Taxes
Pembayaran Bunga	(210,797,828,676)	(105,784,237,361)	Interest Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1,384,264,546,050</u>	<u>592,905,695,248</u>	Net Cash Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	193,868,436,402	210,740,635,630	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Perolehan Investasi	(4,716,960,000)	--	Acquisitions of Investment
Pencairan (Penempatan) Deposito Berjangka - Bersih	(3,600,000,000)	35,306,000,000	Withdrawal (Placement) of Time Deposits - Net
Penerimaan Bunga	101,595,727,688	55,003,115,861	Interest Received
Penerimaan Dividen	7,521,414,666	9,206,787,846	Dividend Received
Perolehan Aset Tetap	(152,778,384,769)	(100,318,070,409)	Acquisitions of Property and Equipment
Pembayaran Uang Jaminan	(102,477,898,364)	(50,454,954,149)	Payment for Security Deposits
Uang Muka Perolehan Aset Tetap	(1,231,523,647,091)	(188,122,103,326)	Advance for Acquisitions of Fixed Assets
Penerimaan Lain-lain dari Aktivitas Investasi - Bersih	447,734,503	102,961,796	Other Receipts from Investing Activities - Net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(1,191,663,576,965)</u>	<u>(28,535,626,751)</u>	Net Cash Used in Investing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2008 dan 2007

(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2008 and 2007

(In Full Rupiah)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang	47,914,593,863	36,690,571,592	<i>Long Term Loan Received</i>
Pembayaran Hutang Jangka Panjang	(733,611,814,120)	(29,167,678,953)	<i>Payments of Long Term Liabilities</i>
Penerimaan Dana Setoran Modal	--	1,000,000,000,000	<i>Receipt of Paid - In Capital Fund</i>
Pengeluaran untuk Aktivitas Pendanaan Lainnya	(8,447,536,341)	(52,823,136)	<i>Payments for Other Financing Activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(694,144,756,598)	1,007,470,069,503	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(501,543,787,513)	1,571,840,138,000	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2,969,624,376,774	1,281,841,897,185	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing	128,601,065,408	115,942,341,589	<i>Effect of Foreign Exchange Rate Changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,596,681,654,669	2,969,624,376,774	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Surplus Revaluasi	1,888,451,816,313	--	<i>Revaluation Surplus</i>
Properti Investasi	4,036,620,000	655,467,186	<i>Investment Properties</i>
Pinjaman Jangka Panjang	--	4,388,097,382,497	<i>Long Term Loan</i>
Keuntungan atas Pelunasan Kembali Hutang Jangka Panjang	22,683,814,655	--	<i>Gain on Buy-back of Long Term Liabilities</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan ini

See the Accompanying Notes which are an integral part of these Consolidated Financial Statements

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian

PT Garuda Indonesia (Persero) (Perusahaan) yang awalnya berbentuk Perusahaan Negara, berubah menjadi Persero berdasarkan Akta No. 8 tanggal 4 Maret 1975 dari Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, sebagai realisasi Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1971. Perubahan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68 tanggal 26 Agustus 1975. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 51 tanggal 7 Agustus 2008 dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari Notaris Aulia Taufani, SH, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-60235.AH.01.02 tanggal 8 September 2008.

Tujuan pendirian Perusahaan adalah untuk melaksanakan serta menunjang program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang jasa pengangkutan udara dan bidang lainnya yang berhubungan dengan jasa pengangkutan udara.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah sebagai berikut:

1. Angkutan udara niaga berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.
2. Angkutan udara niaga tidak berjadwal untuk penumpang, barang dan pos dalam negeri dan luar negeri.
3. Pemeliharaan dan perbaikan pesawat, baik untuk keperluan sendiri maupun untuk pihak ketiga.
4. Jasa pelayanan penunjang operasional angkutan udara.
5. Jasa pelayanan sistem informasi yang berkaitan dengan pengangkutan udara.
6. Jasa konsultasi, pendidikan dan latihan yang berkaitan dengan pengangkutan udara.
7. Jasa pelayanan kesehatan bagi karyawan Perusahaan maupun untuk pihak ketiga.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Medan Merdeka Selatan No.13, Jakarta.

1.a. Establishment

PT Garuda Indonesia (Persero) (the Company) which was previously a State Company, based on Deed No. 8 dated March 4, 1975 of Notary Soeleman Ardjasasmita, SH, has changed into a state-owned limited liability company as a result of Government Regulation No. 67 in 1971. This change was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 68 dated August 26, 1975. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 51 dated August 7, 2008 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, substitution of Notary, Aulia Taufani, SH, concerning the amendment of the Company's Articles of Association in accordance with the Limited Liability Company Law No.40 year 2007. This amendment has been received and registered by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter of Minister of Justice and Human Rights No. AHU-60235.AH.01.02 dated September 8, 2008.

The objectives of the Company's establishment is to carry out and support the Government's program in economic and national development, in general, especially in air transport and other related areas.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of the followings:

1. *Scheduled air transport, both domestic and international, of commercial passengers, cargo and mail.*
2. *Non-scheduled air transport, both domestic and international, of passengers and cargo.*
3. *Maintenance and overhaul of its own and other airlines' aircrafts.*
4. *Support services related to air transport operations.*
5. *Information systems services related to air transport operations.*
6. *Consultation, educational and training services related to air transport.*
7. *Health care services for the Company's employees and other third parties.*

The Company is domiciled and its head office is located at Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

1.b. Susunan Pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.KEP-78/MBU/2007 tanggal 4 Juni 2007 jo KEP – 015/MBU/2005 tanggal 16 Maret 2005, dan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS/02/MBU/2007 tanggal 31 Oktober 2007, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Hadiyanto
Sahala Lumban Gaol
Wendi Aritenang Yazid
Abdulgani
Adi Rahman Adiwoso

Direksi

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Teknik

Emirsyah Satar
Eddy Porwanto
Hadinoto Soedigno

Direktur Niaga
Direktur Sumber Daya
Manusia & Umum
Direktur Operasi
Direktur Strategi &
Teknologi Informasi

Agus Priyanto
Achirina
Capt. Ari Sapari
Elisa Lumbantoruan

Perusahaan memberikan kompensasi kepada pengurus Perusahaan berupa gaji, tunjangan dan insentif sebesar Rp 10.933.380.000 tahun 2008 dan Rp 7.329.786.666 tahun 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing sebanyak 13.250 karyawan dan 12.534 karyawan.

1.b. The Company's Management

At December 31, 2008 and 2007, based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia No. KEP-78/MBU/2007 dated June 4, 2007 jo KEP – 015/MBU/2005 dated March 16, 2005, and based on Extraordinary General Meeting of Shareholders No. RIS/02/MBU/2007 dated October 31, 2007, the Company's management consists of the followings:

Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President & CEO
EVP Finance
EVP Engineering
& Maintenance
EVP Commercial
EVP Human Capital
& Corporate Support
EVP Operation
EVP Corporate Strategy
& Information Technology

The Company remunerated its management in the form of salaries, allowances and incentives for total of Rp 10,933,380,000 in 2008 and Rp 7,329,786,666 in 2007.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries have total number of employees of 13,250 and 12,534, respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah, yang pengukurannya disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

2.b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung atau Perusahaan dapat mengendalikan investasi tersebut. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2.b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries wherein the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50% or where the Company has control over the investee. Intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses on intercompany transactions, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

Anak perusahaan tidak dikonsolidasikan apabila pengendalian dimaksudkan untuk sementara, karena saham anak perusahaan dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dialihkan dalam jangka pendek; atau anak perusahaan dibatasi oleh suatu restriksi jangka panjang sehingga mempengaruhi secara signifikan kemampuannya dalam mentransfer dana kepada induk perusahaan. Anak perusahaan yang tidak dikonsolidasikan tersebut harus dipertanggungjawabkan oleh induk perusahaan sebagaimana anak perusahaan lainnya, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasi".

A subsidiary is excluded from consolidation when control is intended to be temporary because the subsidiary is acquired and held exclusively with a view to its subsequent disposal in the near future; or it operates under long term restrictions which significantly impair its ability to transfer funds to the parent company. Such unconsolidated subsidiaries are accounted for by the parent company as other investments in accordance with Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) No.4 regarding "Consolidated Financial Statements".

Hak minoritas adalah bagian hasil usaha dan bagian aset bersih dari anak perusahaan yang tidak dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Minority interest is that part of the net results of operations and of net assets of a subsidiary attributable to interests which are not owned, directly or indirectly, through subsidiaries, by the parent company.

Perusahaan membukukan selisih penilaian kembali aset tetap dibandingkan nilai perolehannya yang dilakukan oleh anak perusahaan, sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan".

The Company recognizes the difference due to fixed assets revaluation compared to the acquisition cost conducted by the subsidiaries, as "Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries".

2.c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban, serta pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

2.c. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali Garuda Orient Holidays Pty. Ltd. (GOH), anak perusahaan, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GOH diselenggarakan dalam Dollar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, aset dan kewajiban GOH pada tanggal neraca dijabarkan masing-masing dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

2.e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.f. Piutang

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing debitor pada akhir tahun.

2.g. Persediaan

Persediaan suku cadang, persediaan umum dan jasa boga dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat masing-masing biaya.

2.i. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminkan dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

2.d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except of Garuda Orient Holidays Pty. Ltd. (GOH), a subsidiary, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of GOH are maintained in Australian Dollar. For the purpose of presenting the consolidated financial statements, the assets and liabilities of GOH at balance sheet date are translated using the rates of exchange prevailing at that date, while revenues and expenses are translated using the average rates of exchange for the year. The resulting difference is presented as "Translation Adjustments" under equity.

2.e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that are not used as collateral and unrestricted.

2.f. Accounts Receivable

Accounts receivables are stated at their outstanding balance net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on a review of the status of the individual debtor at end of year.

2.g. Inventories

Spare parts, general and catering inventories are stated at cost. Cost is determined using the weighted- average cost method.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over their beneficial periods.

2.i. Investments

Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as securities for loans and time deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and are stated at their nominal values.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam saham dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, atau Perusahaan memiliki pengaruh signifikan untuk berpartisipasi dalam keputusan yang menyangkut kebijakan keuangan serta operasi dari perusahaan tersebut tetapi bukan merupakan pengendalian terhadap kebijakan tersebut, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2.j. Properti Investasi

Berdasarkan PSAK 13 (Revisi 2007), properti investasi, kecuali tanah, dinyatakan menurut harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Biaya perolehan meliputi harga beli dan biaya yang berhubungan langsung agar properti tersebut siap untuk digunakan.

Sesuai dengan PSAK 13, "Properti Investasi", yang memperbolehkan suatu perusahaan untuk memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi. Perusahaan telah memilih untuk menyajikan properti investasinya dengan model harga pasar untuk properti tanah dan metode biaya penggantian untuk properti bangunan.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan Prasarana	30
Mesin dan Perlengkapan Gedung	20

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Properti Investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok Properti Investasi berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan Properti Investasi tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Investments in associates

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly, or where the Company is in a position to exercise significant influence, but not control, through participation in financial and operating policy decision of the investee, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the income or loss of the associates after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends received are deducted from the acquisition cost of the investments (equity method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to current operations.

2.j. Investment Properties

Based on SFAS 13 (Revised 2007), investment properties, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost consists of acquisition cost and expenses that are directly attributable to preparing the properties for their intended use.

In accordance with SFAS 13, "Investment Property", where the standard allows a company to choose cost model or revaluation model to value its investment properties. The Company decided to choose market value model for land property and replacement cost model for building property.

Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the properties as follows:

30	<i>Building and Infrastructure</i>
20	<i>Machineries and Building Equipments</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and overhaul are charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When properties are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.k. Aset Tetap

Di tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan diharuskan memilih antara metode biaya atau metode revaluasi sebagai kebijakan akuntansi untuk mengukur biaya perolehan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 16 (Revisi 2007), Perusahaan memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap berupa pesawat, tanah dan bangunan. Aset tetap selain pesawat, tanah dan bangunan diukur dengan model biaya. Kenaikan nilai aset akibat revaluasi diakui sebagai surplus revaluasi pada bagian ekuitas.

Pada model biaya, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Sedangkan pada model revaluasi, aset tetap dinyatakan sebesar jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

Pesawat – Setelah Dikurangi Nilai Sisa 20%	
Airframe	12 – 15
Mesin	12 – 15
Simulator – Setelah Dikurangi Nilai Sisa 20%	10
Rotable	12
Bangunan	
Hanggar	40
Gedung Kantor	20
Kendaraan	3 – 5
Inventaris dan Peralatan	2 – 10

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap yang tidak digunakan, dikelompokkan dalam akun "Aset Lain-lain" yang dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

2.k. Property and Equipment

In 2007, the Board of Financial Accounting Standard issued Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) no. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets". This standard is effective for financial statements for period that starts on or after January 1, 2008. According to SFAS 16 (Revised 2007), the Company must choose between cost method or revaluation method as accounting policy to measure the acquisition cost.

In relation to the implementation of PSAK 16 (Revised 2007), the Company chooses to use revaluation method to measure the aircrafts, land and buildings. Property and equipment other than aircrafts, land and buildings are measured using cost method. The increase of asset value due to revaluation is recognized as revaluation surplus in equity.

Using cost method, property and equipment are stated at acquisition cost deducted by accumulation depreciation and accumulation impairment of assess, if any. While using revaluation method, property and equipment are stated at revaluation balance, which is fair value at revaluation date deducted by accumulation depreciation and impairment accumulation that occurred after revaluation date.

Property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Aircrafts – Net of Residual Value of 20%
Airframe
Engines
Simulators – Net of Residual Value of 20%
Rotables
Buildings
Hangar
Office Building
Vehicles
Furniture and Fixtures

Land is stated at cost and is not depreciated.

Unused property and equipment are categorized into "Other Assets" which are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset selesai dan siap digunakan.

Sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset", pada setiap tanggal neraca Perusahaan dan anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan harus menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk membiayai *qualifying assets* lainnya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu dan umur manfaat aset direview dan disesuaikan, setiap tanggal neraca jika diperlukan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasi dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi.

The cost of maintenance and overhaul is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment accounts when completed and ready for use.

According to SFAS No. 48 regarding "Accounting for Impairment of Assets" the Company and its subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired at each balance sheet date. If any such indication exists, the Company should estimate the recoverable amount of the asset.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalization rate is weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing other qualifying assets.

Subsequent costs are included in the assets's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period in which they are incurred.

The assets' residual values and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognised in the consolidated statements of income.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.l. Sewa

Pada tahun 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". PSAK ini berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2007), transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila terdapat pengalihan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Kepemilikan aset pada akhirnya dapat dialihkan, dapat juga tidak dialihkan.

Aset dan kewajiban sewa dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai kini dari pembayaran minimum sewa atau nilai wajarnya. Aset sewa disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap sejenis (Catatan 2.k).

Transaksi sewa yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas diakui sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

2.m. Beban Tanggahan

Biaya-biaya lain yang memberikan manfaat pada masa datang ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai berikut:

1. Penjualan tiket penumpang dan barang diakui sebagai pendapatan pada saat penerbangan telah dilakukan. Tiket penumpang dan dokumen yang telah dijual namun belum diterbangkan dicatat sebagai pendapatan diterima di muka.
2. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat atas kontrak jangka pendek diakui pada saat jasa diserahkan kepada langganan. Pendapatan jasa perbaikan dan pemeliharaan pesawat atas kontrak jangka panjang diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian.
3. Pendapatan atas jasa perhotelan, jasa boga, biro perjalanan dan jasa sistem reservasi serta jasa lain yang berhubungan dengan penerbangan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diserahkan.

2.l. Leases

In 2007, the Board of Financial Accounting Standard issued Statement of Financial Accounting Standard (SFAS) no. 30 (Revision 2007), "Leases". This standard is effective for financial statements for period that starts on or after January 1, 2008. According to SFAS 30 (Revised 2007), lease transaction is categorized as finance lease if all risk and benefit related to ownership of an asset is substantially transferred. At the end, title of the respective assets may or may not be transferred.

Leased assets and lease liabilities under the finance lease method are recorded at the present value of minimum lease payment or fair value of the assets, whichever is lower. Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2.k).

Lease transactions that do not meet the above criteria are recognized as operating leases transaction.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

2.m. Deferred Charges

Other expenses that have future benefits are deferred and are being amortized using the straight-line method over their beneficial periods.

2.n. Recognition of Revenues and Expenses

Revenues are recognized as follows:

1. *Passenger ticket and cargo are recognized when transportation is provided. Tickets sold for passengers and cargos are initially recorded as unearned revenues.*
2. *Revenue from short-term aircraft maintenance and overhaul contract is recognized when the service is rendered. Revenue from long-term aircraft maintenance and overhaul contracts is recognized using the percentage-of-completion method.*
3. *Revenues from hotels, catering, travel agency services, reservation system services and other services related to flight operations are recognized when the services are rendered.*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

4. Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa manfaatnya.
5. Penghasilan bunga diakui sesuai dengan berlalunya waktu. Penghasilan dividen dari investasi jangka panjang lainnya diakui pada saat hak menerima dividen telah ditetapkan.

Beban termasuk beban pinjaman, diakui pada saat terjadi atau sesuai dengan masa manfaatnya.

2.o. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan dan anak perusahaan. Kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan Kerja Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan manfaat pasti tanpa pendanaan, sehingga kewajiban imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan dan anak perusahaan juga menyediakan program pemeliharaan kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya yang memenuhi syarat. Program tersebut dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Garuda Indonesia (YKPGA). Kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

Imbalan kerja atas pemutusan kontrak kerja diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

4. Rental revenue is recognized when earned over the benefited period.
5. Interest income is recognized when earned. Dividend income from other long term investments is recognized when the shareholders' rights to receive such dividend have been established.

Expenses, including borrowing costs, are recognized when incurred.

2.o. Employee Benefits

Pension Plans

The Company and its subsidiaries established defined contribution pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company and its subsidiaries are charged directly to current operations.

Other Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company and its subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. Such benefits are an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the *projected unit credit* method.

The Company and its subsidiaries also provide a post retirement healthcare plan for all their pensioners and their eligible dependants. The plan is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Garuda Indonesia (YKPGA). The contributions of the Company and its subsidiaries are charged directly to current operations.

Termination benefit is recognized as liability and expense when incurred.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

2.p. Penghasilan (Beban) Pajak

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban. Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2.q. Instrumen Derivatif

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (revisi 1999) mengenai "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Berdasarkan standar ini, seluruh derivatif, baik yang diperlakukan sebagai lindung nilai maupun yang bukan, harus disajikan di neraca sebagai aset atau kewajiban dengan nilai wajarnya.

Perubahan dalam nilai wajar instrumen derivatif diakui secara periodik baik di laporan laba rugi atau sebagai "keuntungan/kerugian belum direalisasi atas aktivitas lindung nilai" yang merupakan bagian terpisah dalam ekuitas, tergantung apakah suatu instrumen derivatif diperlakukan dan efektif sebagai transaksi lindung nilai.

Untuk instrumen derivatif yang diperlakukan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, perubahan dalam nilai wajar atas transaksi yang dilindung nilainya dan instrumen derivatif, diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk derivatif yang diperlakukan sebagai lindung nilai atas arus kas, perubahan dalam nilai wajar yang efektif dari suatu instrumen derivatif diakui sebagai "keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas lindung nilai arus kas" pada ekuitas sampai saat transaksi yang dilindung nilainya mempengaruhi laporan laba rugi. Bagian yang tidak efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif segera diakui dalam laporan laba rugi.

2.p. Tax Income (Expense)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

All temporary differences between the amount of recorded assets and liabilities with the tax base of accounting for asset and liabilities are recognized as deferred taxes using liability method. Deferred tax is measured by enacted tax rate.

Accumulated fiscal loss, which can be compensated, is recognized as deferred tax asset if there is a high possibility that the amount of the future fiscal profit will be sufficient to be compensated.

Correction of tax liabilities are recognized at the time when tax assessment letter is accepted or if file objection, when the decision of proposing objections is determined.

2.q. Derivative Financial Instruments

The Company adopted SFAS No. 55 (revised 1999) regarding "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". Under this standard, all derivatives, whether designated in hedging relationships or not, are required to be recorded in the balance sheet at fair value as either assets or liabilities.

Changes in the fair value of derivative instruments are recognized periodically either in earnings or in a separate line in equity titled "unrealized gain (loss) on hedge transaction", depending on whether a derivative is designated and effective as part of a hedge transaction.

For derivatives designated as fair value hedges, changes in fair value of the hedge item and the derivative instrument are recognized in the current year statements of income.

For derivatives designated as cash flow hedges, fair value changes of the effective portion of the hedging instrument are recognized as "unrealized gain (loss) on cash flow hedge transaction" in equity until the hedged item is recognized in earnings. The ineffective portion of the fair value changes are recognized in statement of income immediately.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006) Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Standar ini menggantikan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan yang dijelaskan dalam standar akuntansi yang diterbitkan sebelumnya. Standar harus ditetapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Saat ini Perusahaan belum menerapkan PSAK 55 (Revisi 2006) tersebut diatas.

In December 2006, the Board of Financial Accounting Standard issued SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement". This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standard. This standard should be applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Earlier application is permitted.

Currently, the Company has not implemented the respective SFAS 55 (Revised 2006).

3. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada anak-anak perusahaan berikut:

3. Subsidiaries

The Company has ownership interests in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Operation Started	Jumlah Aktiva/Total Assets	
					2008	2007
			%		Rp	Rp
PT Abacus Distribution Systems Indonesia (ADSI)	Jakarta	Penyedia Jasa Sistem Komputerisasi Reservasi/ Computerized Reservation System Provider	95.00	1996	55,714,872,636	47,405,748,059
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFAA)	Jakarta	Perbaikan dan Pemeliharaan Pesawat Terbang/Aircraft Maintenance and Overhaul	99.00	2002	1,200,916,634,472	1,038,850,907,772
PT Aerowisata dan Anak Perusahaan/ And its Subsidiaries	Jakarta	Hotel, Jasa Boga, Penjualan Tiket/ Hotel, Catering, Ticketing	99.99	1993	1,287,746,107,731	849,391,802,402
PT Mirtasari Hotel Development Corporation (MHDC) *	Denpasar	Hotel/Hotel	99.99	1974	195,444,799,440	59,336,095,356
PT Angkasa Citra Sarana Catering Service (ACS) *	Jakarta	Jasa Boga Pesawat/Aircraft Catering	99.99	1974	385,567,351,193	334,105,199,789
PT Biro Perjalanan Wisata Satriavi (BPWS) *	Jakarta	Biro Perjalanan Wisata/ Travel Agent	99.99	1967	27,844,172,881	21,533,055,220
PT Mandira Erajasa Wahana (MEW) *	Jakarta	Jasa Transportasi/ Transportation Service	99.99	1989	165,100,693,921	113,720,359,071
PT Aerojasa Perkasa (AJP) *	Jakarta	Penjualan Tiket/Ticketing	99.99	1989	10,918,753,191	8,954,242,963
PT Senggigi Pratama International (SPI) *	Lombok	Hotel	99.99	1988	103,014,518,380	36,100,291,931
Garuda Orient Holidays, Pty, Limited (GOH) *	Sydney	Biro Perjalanan Wisata/ Travel Agent	100.00	1981	49,351,636,573	66,298,974,214

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Operation Started	Jumlah Aktiva/Total Assets	
					2008	2007
					Rp	Rp
Garuda Orient Holidays, Pty, Limited (GOH) *)	Korea	Biro Perjalanan Wisata/ Travel Agent	60.00	2008	4,716,960,000	--
PT Bina Inti Dinamika (BID) *)	Bandung	Hotel	61.89	1989	60,704,504,822	22,899,382,681
PT Lufthansa Systems Indonesia **)	Jakarta	Penyedia Jasa Teknologi Informasi/ Information Technology Services	100.00	2005	130,254,052,965	112,784,103,834

*) Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership

**) Kepemilikan langsung dan tidak langsung / Direct and Indirect ownership

Pada tanggal 13 Mei 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian *Joint Venture* dengan Lufthansa Systems Group GmbH (Lufthansa), untuk membentuk perusahaan *joint venture* bernama PT Lufthansa Systems Indonesia (PT LSI). Sesuai dengan Akta Pendirian PT LSI No.7 dari notaris Adrian Djuaini, SH, tanggal 9 Juni 2005, PT LSI memberikan jasa konsultasi, rekayasa sistem Teknologi Informasi (TI) dan pemeliharaan TI, kepada perusahaan-perusahaan penerbangan dan industri-industri lainnya.

Atas PT LSI tersebut, Perusahaan memegang 51% dan Lufthansa memegang 49% kepemilikan, dengan nilai penyertaan awal masing-masing sebesar Rp 22.500.254.025 dan Rp 21.617.883.675. Penyertaan Perusahaan dilakukan dalam bentuk peralatan, *software*, *hardware*, *server*, dan kekayaan lain yang berhubungan dengan aplikasi TI komersial, sedangkan penyertaan Lufthansa berupa penyertaan modal secara tunai.

Sesuai Amandemen No. 3 atas *Joint Venture Agreement* No. DS/AMEND.3/PERJ/DZ-3064/2005 tanggal 30 April 2005 pasal 9, paling lambat pada 30 Juni 2007, kepemilikan Lufthansa akan ditingkatkan menjadi 51%, sementara Perusahaan akan memiliki 49% kepemilikan.

Berdasarkan akta No. 131 tanggal 29 Januari 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, telah dilakukan pengalihan 2.276.765 lembar saham PT LSI dari Lufthansa Systems AG kepada PT Aerowisata, anak perusahaan, atau sebesar 49% dari total saham PT LSI, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung pada PT LSI sebesar 100% (Catatan 4).

On May 13, 2004, the Company with Lufthansa Systems Group GmbH (Lufthansa) entered into a *Joint Venture Agreement* to establish a *joint venture* company namely PT Lufthansa Systems Indonesia (PT LSI). According to the Deed of Establishment of PT LSI No. 7 of notary Adrian Djuaini, SH dated June 9, 2005, PT LSI engages in providing consultancy services and Information Technology (IT) system engineering as well as maintenance to airline companies and other industries.

The Company has 51% of ownership of PT LSI while Lufthansa has 49%, with initial investment costs of Rp 22,500,254,025 and Rp 21,617,883,675, respectively. The Company's investment is in the form of equipment, software, hardware, server, and other assets related to IT commercial application, while Lufthansa's investment is in the form of cash.

Based on the Amendment No. 3 to the *Joint Venture Agreement* No. DS/AMEND.3/PERJ/DZ-3064/2005 dated April 30, 2005 article 9, in no event later than on June 30, 2007, Lufthansa's ownership will be increased to 51% while the Company will have 49% of ownership.

Based on deed No. 131 dated January 29, 2009 of Notary Sutjipto, SH, notary in Jakarta, 2,276,765 shares of PT LSI have been transferred from Lufthansa Systems AG to PT Aerowisata, a subsidiary, or represents 49% of total shares of PT LSI, thus the Company's percentage of ownership in PT LSI, directly and indirectly, is 100% (Note 4).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2007, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada *Singapore International Arbitration Committee*, dimana Perusahaan menuntut, antara lain, pengakhiran perjanjian *joint venture* antara Perusahaan dan Lufthansa. Dengan adanya pengalihan saham Lufthansa Systems AG kepada PT Aerowisata, dimana persentase kepemilikan Perusahaan atas PT LSI secara langsung dan tidak langsung menjadi 100%, maka proses arbitrase tersebut dibatalkan. Pembatalan tersebut dinyatakan dalam *Settlement Agreement* antara Lufthansa Systems AG dan Perusahaan tertanggal 10 Desember 2008.

In 2007, the Company proposed an arbitration appeal to the Singapore International Arbitration Committee, wherein the Company demands, among others, the termination of joint venture agreement between the Company and Lufthansa. Due to the transfer of shares of Lufthansa Systems AG to PT Aerowisata, whereby the Company's percentage of ownership in PT LSI directly and indirectly becoming 100%, the arbitration process is therefore cancelled. The cancellation is revealed in the Settlement Agreement between Lufthansa Systems AG and the Company dated December 10, 2008.

**4. Penyajian Kembali Laporan
Keuangan**

**4. Restatement of Financial
Statements**

Sehubungan dengan penerapan PSAK 30 (Revisi 2007), maka transaksi sewa 6 (enam) pesawat Airbus tipe A330 yang semula diakui sebagai sewa operasi harus diperlakukan sebagai sewa pembiayaan. Perubahan kebijakan akuntansi tersebut diterapkan secara retrospektif sehingga laporan keuangan Perusahaan tahun 2007 disajikan kembali.

In relation to the implementation of SFAS 30 (Revised 2007), the lease transaction of 6 (six) aircraft Airbus type A330 that previously recognized as operating lease have to be recognized as finance lease. The respective change in accounting policy is applied retrospectively, therefore the Company's financial statements for the year 2007 is restated.

Pada tahun 2007, laporan keuangan PT Lufthansa Systems Indonesia (PT LSI), anak perusahaan, tidak dikonsolidasikan terkait dengan belum adanya kepastian mengenai kelanjutan investasi Perusahaan. Berdasarkan akta No. 131 tanggal 29 Januari 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, telah dilakukan pengalihan 2.276.765 lembar saham PT LSI dari Lufthansa Systems AG kepada PT Aerowisata, anak perusahaan, atau sebesar 49% dari total saham PT LSI, sehingga persentase kepemilikan Perusahaan secara langsung dan tidak langsung pada PT LSI sebesar 100%. Dengan demikian maka laporan keuangan PT LSI tahun 2008 dan tahun 2007 dikonsolidasikan sehingga laporan keuangan Perusahaan tahun 2007 perlu disajikan kembali.

In 2007, the financial statements of PT Lufthansa Systems Indonesia (PT LSI), a subsidiary, are not consolidated related to the uncertainty of the continuation of the Company's investments. Based on deed No. 131 dated January 29, 2009 of Notary Sutjipto, SH, notary in Jakarta, 2,276,765 shares of PT LSI have been transferred from Lufthansa Systems AG to PT Aerowisata, a subsidiary, or represents 49% of total shares of PT LSI, thus the Company's percentage of ownership in PT LSI, directly and indirectly, is 100%. Therefore, the financial statements of PT LSI for the year 2008 and 2007 is consolidated and the Company's financial statements for the year 2007 is need restated.

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menghitung kewajiban imbalan kerja atas Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiun (JKP) sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2004). Pengakuan kewajiban tersebut dilakukan secara retrospektif sehingga laporan keuangan Perusahaan tahun 2007 disajikan kembali.

In 2008, the Company has calculated employee benefits liabilities on Healthcare Pension Plan according to SFAS 24 (Revised 2004). The recognition of liabilities is applied retrospectively thus the Company's financial statements year 2007 are restated.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Berikut disajikan akun-akun dalam laporan keuangan 2007
sesudah dan sebelum disajikan kembali:

Accounts in the financial statements for the year 2007,
after and before restatements are as follows:

	Sesudah Disajikan Kembali/ After Restatement	Sebelum Disajikan Kembali/ Before Restatement	
	Rp	Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,969,624,376,774	2,948,133,686,367	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain - Bersih	12,512,606,153	9,884,771,208	Other Receivables - Net
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	907,710,434,659	867,267,224,613	Advances and Prepaid Expenses
Aset Pajak Tanguhan	321,089,879,100	295,875,692,406	Deferred Tax Assets
Investasi Jangka Panjang	111,906,821,399	149,426,688,410	Long Term Investments
Aset Tetap	2,924,230,117,820	2,620,905,093,866	Property and Equipment
Aset Lain-lain	1,345,252,372,600	1,344,665,558,626	Other Assets
KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES, MINORITY INTERESTS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
Hutang Pajak	89,766,060,602	84,804,782,025	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	1,680,539,868,084	1,690,175,483,288	Accrued Expenses
Kewajiban Pajak Tanguhan	3,386,921,430	3,386,921,430	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	4,419,620,245,082	31,522,862,585	Long Term Loans- Net of Current Maturities Within one year Estimated Liabilities on
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	774,581,318,861	704,417,397,010	Employee Benefits
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	26,040,732,541	21,201,702,453	Other Non Current Liabilities
Hak Minoritas	37,204,143,647	1,155,651,418	Minority Interests
Akumulasi Rugi	(10,460,673,623,826)	(6,340,186,516,222)	Accumulated Losses
LAPORAN LABA RUGI			INCOME STATEMENT
Pendapatan Usaha - Lainnya	1,542,556,618,125	1,552,084,303,029	Operating Revenues - Others
Operasional Penerbangan	7,085,052,262,342	7,271,032,162,126	Flight Operations
Tiket, Penjualan dan Promosi	1,242,092,710,649	1,345,738,650,419	Ticketing, Sales and Promotion
Administrasi dan Umum	919,783,424,181	919,380,939,421	General and Administrative
Penyusutan dan Amortisasi	477,404,867,115	345,480,505,624	Depreciation and Amortization
Operasional Jaringan	58,427,275,232	6,003,606,969	Network Operations
Beban Usaha Lainnya	203,192,539,263	136,896,768,596	Other Operating Expenses
Beban Bunga	(155,551,243,365)	(155,551,243,365)	Interest Expense
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(223,445,095,608)	21,594,535,490	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga	65,566,422,145	65,187,256,446	Interest Income
Bagian Laba Bersih Investasi Jangka Panjang	3,033,129,393	12,624,132,052	Equity in Net Income of Long Term Investments
Lain-lain - Bersih	75,705,601,456	84,360,127,963	Others - Net
Pajak Kini	(66,797,405,384)	(57,729,486,984)	Current Tax
Pajak Tanguhan	36,923,060,619	16,512,688,515	Deferred Tax
Hak Minoritas	(11,390,975,767)	(2,176,090,860)	Minority Interests
Laba (Rugi) Bersih	60,185,886,585	258,060,625,733	Net Income (Loss)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Kas	17,311,655,037	25,435,798,600	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah	721,176,754,193	1,224,879,823,358	Rupiah
USD	444,988,147,187	201,996,024,010	USD
Mata Uang Asing Lainnya	238,257,728,661	380,828,986,521	Other Foreign Currencies
Sub Jumlah	<u>1,421,734,285,078</u>	<u>1,833,140,632,489</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	637,967,000,000	46,790,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	230,272,700,000	18,710,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	86,870,000,000	144,973,900,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	45,190,000,000	55,070,000,000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	29,700,000,000	48,900,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	14,500,000,000	25,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Syariah Tbk	8,188,056,770	--	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Export Indonesia	5,000,000,000	17,500,000,000	PT Bank Export Indonesia
PT Bank Himpunan Saudara	4,000,000,000	4,300,000,000	PT Bank Himpunan Saudara
PT Bank International Indonesia Tbk	2,053,332,566	1,000,000,000	PT Bank International Indonesia Tbk
Citibank NA	1,960,000,000	665,000,000	Citibank NA
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	210,000,000,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jatim	--	775,000,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jatim
Mata Uang Asing			Foreign Currencies
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			PT Bank Negara Indonesia (Persero)
Tbk - USD	95,681,100,000	499,012,796,520	Tbk - USD
PT Bank Mega - USD	11,679,999,927	--	PT Bank Mega - USD
PT Bank Artha Graha - USD	1,009,180,328	--	PT Bank Artha Graha - USD
Citibank NA - USD	876,000,000	--	Citibank NA - USD
National Australian Bank - AUD	--	42,845,187,765	National Australian Bank - AUD
Bank of China - CNY	--	12,698,800,000	Bank of China - CNY
The Nassau Bank - USD	--	1,318,660,000	The Nassau Bank - USD
Industrial and Commercial Bank of China - CNY	--	6,349,400,000	Industrial and Commercial Bank of China - CNY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD	--	575,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - USD
Sub Jumlah	<u>1,174,947,369,591</u>	<u>1,136,483,744,285</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>2,596,681,654,669</u></u>	<u><u>2,969,624,376,774</u></u>	Total

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka:

Rupiah	7.5% - 13.5%	8% - 8.25%
USD	3.75% - 6%	3.55% - 4.73%
AUD	--	6.5%
CNY	--	2.88%

Interest rates per annum of time deposits:

Rupiah
USD
AUD
CNY

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

6. Investasi Jangka Pendek

6. Short Term Investments

	2008 Rp	2007 Rp	
Deposito Berjangka			Time Deposits
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	11,000,000,000	11,621,654,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah
Citibank N.A. - Rupiah	3,600,000,000	-	Citibank N.A. - Rupiah
Jumlah	14,600,000,000	11,621,654,000	Total
Tingkat bunga per tahun Rupiah	8.34% - 10.14%	7.60% - 7.75%	Interest rates per annum Rupiah

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman PT Mandira Erajasa Wahana, anak perusahaan PT Aerowisata (Catatan 23).

Time deposit in PT Bank CIMB Niaga Tbk is used as collateral for loans of PT Mandira Erajasa Wahana, subsidiary of PT Aerowisata (Note 23).

Deposito berjangka pada Citibank N.A merupakan deposito dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan yang dimiliki oleh PT Lufthansa System Indonesia, anak perusahaan.

Time deposit in Citibank N.A is deposit with 3 (three) months term of PT Lufthansa System Indonesia, subsidiary.

7. Piutang

7. Account Receivables

Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2008 Rp	2007 Rp	
Jasa Penerbangan			Airline
Agen Penumpang	436,339,200,668	539,630,789,542	Passenger Agents
Agen Kargo	72,817,570,709	84,184,156,919	Cargo Agents
Perusahaan Penerbangan	30,398,176,654	167,682,154,203	Airlines
Kartu Kredit	22,910,466,000	14,975,004,070	Credit Cards
Pos	8,049,205,717	5,197,061,642	Mail
Lain-lain	80,890,517,082	164,469,087,901	Others
Sub Jumlah	651,405,136,830	976,138,254,277	Sub total
Non Jasa Penerbangan	509,250,639,496	386,003,807,463	Non Airline
Jumlah	1,160,655,776,326	1,362,142,061,740	Total
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(320,026,415,401)	(260,572,903,748)	Allowance for Doubtful Accounts
Jumlah - Bersih	840,629,360,925	1,101,569,157,992	Total - Net

Dalam piutang usaha termasuk piutang dari pihak hubungan istimewa:

Included in trade receivables are receivables from related parties as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
PT Garuda Anakasa	11,078,294,997	14,611,937,311	PT Garuda Anakasa
Abacus International Pte Ltd	3,363,427,515	5,240,757,548	Abacus International Pte Ltd
Jumlah	14,441,722,512	19,852,694,859	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut: *Changes in the allowance for doubtful accounts are as follows:*

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal	260,572,903,748	260,591,672,003	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Perubahan Bersih Selama Tahun Berjalan	<u>59,453,511,653</u>	<u>(18,768,255)</u>	<i>Net Changes for the Year</i>
Saldo Akhir	<u>320,026,415,401</u>	<u>260,572,903,748</u>	<i>Balance at End of Year</i>

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan persentase tertentu atas piutang yang telah jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Allowance for doubtful accounts is calculated based on certain percentages of past-due receivables. The management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

a. Piutang Lain-lain

Akun ini terdiri dari piutang karyawan, pendapatan bunga yang masih harus diterima, piutang sewa ruangan, gudang, dan piutang atas penjualan tanah dan bangunan kepada Kementerian Negara BUMN sebesar Rp 47.449.520.000 (Catatan 22).

b. Other Receivables

This account represents employee receivables, interest receivable, receivable from space, warehouse rental, and receivable due to the sale of land and building to Ministry of State-Owned Enterprise amounted to Rp 47,449,520,000 (Note 22).

8. Persediaan

8. Inventories

	2008 Rp	2007 Rp	
Suku Cadang	495,127,786,405	353,872,572,377	<i>Spare Parts</i>
Barang Dalam Perjalanan	26,719,684	591,640,694	<i>Goods in Transit</i>
Persediaan Umum			<i>General Inventories</i>
Jasa Boga	36,694,073,460	25,754,403,919	<i>Catering</i>
Dokumen	5,849,377,637	5,058,243,020	<i>Document</i>
Lain-lain	<u>18,255,090,839</u>	<u>14,826,140,705</u>	<i>Others</i>
Jumlah	555,953,048,025	400,103,000,715	<i>Total</i>
Penyisihan Persediaan Usang	<u>(39,844,026,897)</u>	<u>(3,124,254,384)</u>	<i>Allowance for Obsolescence</i>
Jumlah - Bersih	<u>516,109,021,128</u>	<u>396,978,746,331</u>	<i>Total - Net</i>

Perubahan penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for obsolescence of inventories are as follows:

	2008 Rp	2007 Rp	
Saldo Awal	3,124,254,384	14,435,537,662	<i>Balance at Beginning of Year</i>
Perubahan Bersih Selama Tahun Berjalan	<u>36,719,772,513</u>	<u>(11,311,283,278)</u>	<i>Net Changes for the Year</i>
Saldo Akhir	<u>39,844,026,897</u>	<u>3,124,254,384</u>	<i>Balance at End of Year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang memadai untuk menutuupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan dan anak perusahaan.

At December 31, 2008 and 2007, inventories are insured with adequate coverage to cover possible losses to the Company and its subsidiaries.

Persediaan tertentu dari PT Aerowisata, anak perusahaan telah dijaminkan untuk memperoleh fasilitas pinjaman (Catatan 23).

Certain inventories of PT Aerowisata, subsidiary has collateralized for obtaining credit facility (Note 23).

9. Pajak Dibayar di Muka

9. Prepaid Taxes

	2008 Rp	2007 Rp	
Perusahaan			The Company
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			<i>Estimated Overpayment of Corporate</i>
Lebih Bayar			<i>Income Tax</i>
Tahun 2008	21,305,203,781	--	<i>Year 2008</i>
Tahun 2007	6,448,157,181	6,450,900,722	<i>Year 2007</i>
Tahun 2006	--	6,372,924,243	<i>Year 2006</i>
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			<i>Estimated Overpayment of Corporate</i>
Lebih Bayar	18,687,657,836	26,514,679,089	<i>Income Tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	391,174,390	1,882,382,236	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	46,832,193,188	41,220,886,290	Total

Pada tahun 2008, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pemeriksaan pajak oleh Kantor Pemeriksaan Pajak (KPP) BUMN untuk tahun fiskal 2006, yang terdiri atas Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 21 sebesar Rp 509.617.020, Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 23, SKPN Pasal 26, SKPN Pasal 4 Ayat 2, Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp 5.572.561.206, dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp 17.549.334.871. Selain itu Perusahaan juga menerima SKP atas pemeriksaan pajak oleh KPP Tangerang untuk tahun fiskal 2005, yang terdiri atas SKPN PPh Pasal 21, SKPN PPh Pasal 22, SKPN PPh Pasal 23, dan SKPN PPh Pasal 4 Ayat 2.

In 2008, the Company has received Tax Assesment Letters from State-Owned Enterprise's Tax Office for the fiscal year 2006, which consists of Tax Assesment Letter for Underpayment of Tax Article 21 amounting Rp 509,617,020, Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 23, Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 26, Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 4(2), Tax Assesment Letter of Overpayment of Corporate Income Tax amounting to Rp 5,572,561,206, and 23, Tax Assesment Letter Nil of Income Tax Article 4(2), and Tax Assesment Letter for Underpayment of Value Added Tax amounting to Rp 17,549,334,871. Instead of above, the Company also received Tax Assesment Letter from Tangerang Tax Office for the fiscal year 2005, which consists of Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 21, Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 22, Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 23, and Tax Assesment Letter Nil of Tax Article 4(2).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perusahaan telah memindahkan/bukukan kelebihan pembayaran pajak penghasilan tahun fiskal 2006, untuk pasal 22 sebesar Rp 1.159.090.909 dan pajak penghasilan badan sebesar Rp 5.572.561.206 serta untuk kelebihan pembayaran pajak penghasilan pasal 22 masa fiskal Juli 2007 sebesar Rp 545.454.546.

The Company overbooked the overpayment of income tax article 22 of fiscal period 2006 amounting to Rp 1,159,090,909 and corporate income tax amounting to Rp 5,572,561,206 and for the overpayment of income tax article 22 of fiscal period July 2007, amounting to Rp 545,545,546.

10. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

10. Advances and Prepaid Expenses

	2008	2007	
	Rp	(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4) Rp	
Bahan Bakar	232,276,510,831	282,361,881,678	Fuel
Pemeliharaan dan Perbaikan Pesawat	256,111,993,054	435,622,545,787	Aircraft Maintenance and Overhaul
Sewa Pesawat	109,254,540,969	130,494,480,728	Aircraft Rental
Suku Cadang	70,924,202,206	18,569,417,412	Spare Parts
Sewa Gedung	8,151,050,881	7,741,335,256	Building Rental
Perjalanan Dinas	9,203,851,745	7,604,953,461	Duty Trip
Asuransi	4,724,186,621	1,482,664,291	Insurance
Lain-lain	31,710,752,482	23,833,156,046	Others
Jumlah	722,357,088,789	907,710,434,659	Total

11. Investasi Jangka Panjang

11. Long Term Investments

Investasi jangka panjang terdiri dari penyertaan pada perusahaan asosiasi, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Long term investments consist of investments in associate companies, directly and indirectly, as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2008 Rp	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4) Rp	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activity
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Garuda Angkasa	37.5	111,681,709,389	103,668,644,216	Jakarta	Jasa Ground Handling/ Ground Handling Services
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Aerowisata/ Indirect Ownership through PT Aerowisata					
PT Aeroprime	40	6,729,531,426	6,041,704,058	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services
PT Aeronurti Catering Services	45	1,914,619,883	2,196,473,125	Jakarta	Jasa Boga/Catering Services
Jumlah		120,325,860,698	111,906,821,399		Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates companies are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Saldo Awal	111,906,821,399	110,101,653,801	Balance at Beginning of Year
Perubahan Tahun Berjalan			Changes During the Year
Penyesuaian Saldo Laba	232,273,763	(1,125,000,000)	Prior Year Adjustments
Bagian Laba Bersih	9,399,705,039	3,033,129,393	Equity in Net Profit
Dividen	(1,071,189,503)	(102,961,795)	Dividend
Tantiem	(141,750,000)	--	Tantiem
Saldo Akhir	120,325,860,698	111,906,821,399	Balance at End of Year

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Gapura Angkasa	111,681,709,389	103,668,644,216	PT Gapura Angkasa
PT Aeroprime	6,729,531,425	6,041,704,058	PT Aeroprime
PT Aeronurti Catering Services	1,914,619,884	2,196,473,125	PT Aeronurti Catering Services
	120,325,860,698	111,906,821,399	

Perubahan saldo investasi pada masing-masing perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PT Gapura Angkasa			PT Gapura Angkasa
Saldo Awal	103,668,644,216	101,958,290,441	Balance at Beginning of Year
Penyesuaian Saldo Laba	232,273,763	(1,125,000,000)	Prior Year Adjustments
Bagian Laba Bersih	8,691,291,410	2,835,353,775	Equity in Net Profit
Dividen	(768,750,000)	--	Dividend
Tantiem	(141,750,000)	--	Tantiem
Saldo Akhir	111,681,709,389	103,668,644,216	Balance at End of Year

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
PT Aeroprima			PT Aeroprima
Saldo Awal	6,041,704,058	5,633,903,765	Balance at Beginning of Year
Bagian Laba Bersih	990,266,870	510,762,088	Equity in Net Profit
Dividen	(302,439,503)	(102,961,795)	Dividend
Saldo Akhir	6,729,531,425	6,041,704,058	Balance at End of Year
PT Aeronurti Catering Services			PT Aeronurti Catering Services
Saldo Awal	2,196,473,125	2,509,459,595	Balance at Beginning of Year
Bagian Rugi Bersih	(281,853,241)	(312,986,470)	Equity in Net Loss
Saldo Akhir	1,914,619,884	2,196,473,125	Balance at End of Year

12. Investasi Jangka Panjang Lainnya

12. Other Long Term Investments

Investasi jangka panjang terdiri dari penyertaan pada perusahaan asosiasi, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Long term investments consist of investments in associates, directly and indirectly, as follows:

	Domisili/ Domicile	Jumlah/ Total		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
		2008	2007	2008	2007
		Rp	Rp	%	%
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership					
PT Merpati Nusantara Airlines	Jakarta	59,088,507,084	59,088,507,084	4.21	4.21
Papas Limited	Hongkong	3,642,432,474	3,642,432,474	17.65	17.65
Abacus International Holdings Ltd	Singapura/ Singapore	3,524,943,554	3,524,943,554	1.96	1.96
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Aerowisata/ Indirect Ownership Through PT Aerowisata					
PT Nusa Dua Graha International	Bali	12,110,450,000	12,110,450,000	8	8
PT Arthaloka Indonesia	Jakarta	5,115,266,951	5,115,266,951	3	3
PT Bumi Minang Padang Plaza	Padang	3,000,000,000	3,000,000,000	10	10
Garuda Orient Holidays	Jepang/ Japan	427,212,609	427,212,608	10	10
Garuda Orient Holidays	Korea/ Korea	4,716,960,000	--	60	--
PT Belitung Inti Permai	Belitung	--	--	100	100
Jumlah/Total		91,625,772,672	86,908,812,671		

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Sesuai dengan Memorandum of Understanding (MOU) tanggal 29 Oktober 2008, PT Aerowisata, anak perusahaan, membentuk perusahaan *joint venture* dengan pihak ketiga dengan nama Garuda Orient Holidays Korea (GOH Korea) dengan komposisi kepemilikan PT Aerowisata sebesar 60% dan pihak ketiga sebesar 40%. GOH Korea hingga tanggal 31 Desember 2008 belum beroperasi secara komersial sehingga laporan keuangannya belum dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perusahaan.

In accordance with the Memorandum of Understanding (MOU) on 29 October 2008, PT Aerowisata, a subsidiary, formed a joint venture company with the third party with the name of Garuda Orient Holidays Korea (GOH Korea) with a composition of 60% of PT Aerowisata and other third party of 40%. GOH Korea until 31 December 2008 have not yet operated commercially so that its financial statements have not been consolidated to the Company's financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, PT Aerowisata, anak perusahaan, memiliki penyertaan saham pada PT Belitung Inti Permai yang nilainya telah diturunkan menjadi nihil. Manajemen anak perusahaan berpendapat bahwa investasi ini tidak terpulihkan karena pembangunan Hotel Belitung Beach telah terhenti sejak tahun 1994. Biaya perolehan awal investasi ini sebesar Rp 2.059.740.000. Penurunan permanen nilai penyertaan pada PT Belitung Inti Permai (BIP) tersebut dibentuk karena tidak adanya kejelasan tentang kelangsungan usaha BIP dan kelanjutan proyek pembangunan Hotel Belitung Beach, suatu proyek yang dibangun BIP dengan pendanaan dari kredit Bank Bumi Daya (sekarang Bank Mandiri).

As of December 31, 2008 and 2007, PT Aerowisata, subsidiary, has investment in shares of PT Belitung Inti Permai which was impaired to nil. The subsidiary's management believes that this investment will not be recovered as the development of Belitung Beach Hotel had been stopped since 1994. The initial acquisition cost of the investment amounted to Rp 2,059,740,000. Permanent declining in the value of investment in the PT Belitung Inti Permai (BIP was formed because of lack of clarity about the business of BIP and the continuation of development projects Belitung Beach Hotel, a project that was built with funding from credit Bank Bumi Daya (now Bank Mandiri).

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Tahun 2008	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan/ <i>Building</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Year 2008
Nilai Perolehan				Acquisition Cost
Saldo Awal Tahun	596,803,659	29,331,763	626,135,422	Beginning Balance
Penambahan	--	--	--	Additions
Pengurangan	--	--	--	Deductions
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi	2,121,196,341	1,289,288,237	3,410,484,578	Difference in the Market Value of Investment Property
Nilai Tercatat	2,718,000,000	1,318,620,000	4,036,620,000	Carrying Amount
Tahun 2007	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan/ <i>Building</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Year 2007
Nilai Perolehan				Acquisition Cost
Saldo Awal Tahun	596,803,659	586,635,264	1,183,438,923	Beginning Balance
Penambahan	--	--	--	Additions
Pengurangan	--	--	--	Deductions
Nilai Tercatat	596,803,659	586,635,264	1,183,438,923	Carrying Amount
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Saldo Awal Tahun	--	498,639,974	498,639,974	Beginning Balance
Penambahan	--	29,331,763	29,331,763	Additions
Pengurangan	--	--	--	Deductions
Saldo Akhir	--	527,971,737	527,971,737	Ending Balance
Nilai Tercatat	596,803,659	58,663,527	655,467,186	Carrying Amount

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

PT Aerowisata dan anak perusahaan mempunyai properti investasi masing-masing berupa tanah di Jl. Taman Giri, Banjar Mumbul, Badung - Bali berupa tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Danau Tamblingan No. 27, Sanur, Denpasar, Bali.

PT Aerowisata and a subsidiaries, have investment properties in land, located in Jl. Taman Giri, Banjar Mumbul, Badung – Bali in land and building, located in Jalan Danau Tamblingan No. 27, Sanur, Denpasar, Bali, respectively.

PT Aerowisata menggunakan model nilai wajar untuk mengukur properti investasinya. Revaluasi dilakukan per tanggal 18 Desember 2008 dan tanggal 3 Desember 2008 untuk tanah dan bangunan anak perusahaan oleh penilai independen PT Inti Utama Penilai dengan menggunakan metode harga pasar untuk properti tanah dan metode biaya penggantian untuk properti bangunan.

PT Aerowisata is using fair value method to recognize its investment properties. Revaluation is held on December 18, 2008 and on December 3, 2008 for subsidiaries' land and building. It is conducted by PT Inti Utama Penilai using market value method for land properties and replacement cost method for building properties.

14. Aset Tetap

14. Property and Equipment

	31 Desember 2008/December 31, 2008						
	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Koreksi/ Corrections	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pesawat Udara							Aircrafts
Airframe	3,428,137,850,898	--	--	--	(307,629,429,745)	3,120,508,421,153	Airframes
Mesin	1,015,513,140,434	--	--	--	1,509,138,996,234	2,524,652,136,668	Engines
Simulator	187,990,679,820	--	--	--	--	187,990,679,820	Simulators
Rotable	407,321,579,750	59,857,601,517	--	--	--	467,179,181,267	Rotables
Tanah	69,686,863,923	4,268,030,709	22,991,614,750	--	636,064,487,460	687,027,767,342	Land
Bangunan	499,979,650,864	3,471,299,905	34,127,710,634	970,600,000	468,872,642,896	939,166,483,031	Buildings
Kendaraan	315,717,025,742	38,032,806,053	18,769,852,295	--	--	334,979,979,500	Vehicles
Inventaris dan Peralatan	672,169,085,092	71,330,321,320	9,259,663,078	2,852,637,000	--	737,092,380,334	Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	6,596,515,876,523	176,960,059,504	85,148,840,757	3,823,237,000	2,306,446,696,845	8,998,597,029,115	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian	14,243,767,340	61,935,662,452	--	(2,852,637,000)	--	73,326,792,792	Assets under Construction
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets
Pesawat Udara	1,364,136,840,110	--	--	--	--	1,364,136,840,110	Aircrafts
Kendaraan	394,882,691	--	17,840,438	--	--	377,042,253	Vehicles
Jumlah	7,975,291,366,664	238,895,721,956	85,166,681,195	970,600,000	2,306,446,696,845	10,436,437,704,270	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pesawat Udara							Aircrafts
Airframe	1,885,791,921,234	204,177,670,715	--	--	--	2,089,969,591,949	Airframes
Mesin	528,637,247,055	62,244,889,613	--	--	--	590,882,136,668	Engines
Simulator	113,669,707,316	11,635,411,738	--	--	--	125,305,119,054	Simulators
Rotable	260,506,560,934	23,533,509,034	--	--	--	284,040,069,968	Rotables
Bangunan	369,796,448,717	14,423,913,851	33,917,831,410	--	--	350,302,531,158	Buildings
Kendaraan	240,861,194,248	20,905,243,272	15,294,619,076	--	--	246,471,818,444	Vehicles
Inventaris dan Peralatan	560,299,356,793	47,256,605,117	6,945,152,932	--	--	600,610,808,977	Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	3,959,562,436,297	384,177,243,339	56,157,603,418	--	--	4,287,582,076,218	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan							Leased Assets
Pesawat Udara	1,091,309,472,088	30,314,152,002	--	--	--	1,121,623,624,090	Aircrafts
Kendaraan	189,340,459	--	164,783,009	--	--	24,557,450	Vehicles
Jumlah	5,051,061,248,844	414,491,395,341	56,322,386,427	--	--	5,409,230,257,758	Total
Nilai Buku	2,924,230,117,820					5,027,207,446,511	Book Value

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

31 Desember 2007/December 31, 2007						
1 Januari/ January 1, 2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi Reclassification	Revaluasi/ Revaluations	31 Desember/ December 31, 2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pesawat Udara						Aircrafts
Airframe	3,565,084,653,258	--	136,946,802,360	--	3,428,137,850,898	Airframes
Mesin	1,040,076,303,961	--	24,563,163,527	--	1,015,513,140,434	Engines
Simulator	187,990,679,820	--	--	--	187,990,679,820	Simulators
Rotable	404,919,480,270	2,777,289,480	375,190,000	--	407,321,579,750	Rotables
Tanah	65,964,136,650	3,722,727,273	--	--	69,686,863,923	Land
Bangunan	497,910,228,518	362,799,550	--	1,706,622,796	499,979,650,864	Buildings
Kendaraan	293,005,585,708	48,007,999,457	26,984,195,787	1,687,636,364	315,717,025,742	Vehicles
Inventaris dan Peralatan	630,214,307,702	44,761,246,802	7,599,851,230	4,793,381,818	672,169,085,092	Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	6,685,165,375,887	99,632,062,562	196,469,202,904	8,187,640,978	6,596,515,876,523	Sub Total
Aset dalam						Assets under Construction
Penyelesaian	18,696,103,382	3,735,304,936	--	(8,187,640,978)	14,243,767,340	
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Pesawat Udara	1,364,136,840,110	--	--	--	1,364,136,840,110	Aircrafts
Kendaraan	394,882,691	--	--	--	394,882,691	Vehicles
Jumlah	8,068,393,202,070	103,367,367,498	196,469,202,904	--	7,975,291,366,664	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pesawat Udara						Aircrafts
Airframe	1,815,348,856,912	207,389,866,682	136,946,802,360	--	1,885,791,921,234	Airframes
Mesin	490,494,829,375	62,705,581,207	24,563,163,527	--	528,637,247,055	Engines
Simulator	102,034,295,578	11,635,411,738	--	--	113,669,707,316	Simulators
Rotable	236,249,828,742	24,256,732,192	--	--	260,506,560,934	Rotables
Bangunan	354,058,603,598	15,737,845,119	--	--	369,796,448,717	Buildings
Kendaraan	246,671,591,463	20,908,130,503	26,718,527,718	--	240,861,194,248	Vehicles
Inventaris dan Peralatan	518,638,871,168	43,751,691,789	2,091,206,164	--	560,299,356,793	Furniture and Fixtures
Sub Jumlah	3,763,496,876,836	386,385,259,230	190,319,699,769	--	3,959,562,436,297	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Pesawat Udara	1,000,367,016,081	90,942,456,007	--	--	1,091,309,472,088	Aircrafts
Kendaraan	112,188,487	77,151,972	--	--	189,340,459	Vehicles
Jumlah	4,763,976,081,404	477,404,867,209	190,319,699,769	--	5,051,061,248,844	Total
Nilai Buku	3,304,417,120,666				2,924,230,117,820	Book Value

Pada bulan Desember 2008, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan penilaian kembali atas pesawat, tanah, bangunan. Penilaian kembali dilakukan oleh penilai independen menggunakan pendekatan harga pasar untuk aset tanah dan metode biaya penggantian untuk aset bangunan. Perusahaan dan anak perusahaan membukukan keuntungan atas penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 1.888.451.816.313 sebagai bagian dari ekuitas.

In 2008, the Company and its subsidiaries revalue its aircrafts, land, building. The revaluation is conducted by independent appraisal using market value approach for land and replacement cost method for building. The Company's and subsidiaries have recorded gain on revaluation of property and equipment of Rp 1,888,451,816,313 as part of equity.

Perhitungan surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Calculation on the revaluation surplus is as follows:

	Pesawat Udara/ Aircrafts	Tanah/ Land	Bangunan/ Buildings	Jumlah/ Total	
Perusahaan					Company:
Nilai Revaluasi	2,997,343,500,000	375,950,950,000	401,276,950,000	3,774,571,400,000	Revaluation Value
Nilai Buku	1,795,833,933,511	25,485,027,257	59,594,999,379	1,880,913,960,147	Book Value
Selisih Revaluasi	1,201,509,566,489	350,465,922,743	341,681,950,621	1,893,657,439,853	Revaluation Surplus
Surplus Revaluasi yang Dicatat di Ekuitas:					Revaluation surplus Recorded in Equity:
Dampak Pajak Tangguhan	(300,377,391,622)	--	(85,420,487,655)	(385,797,879,278)	Deferred Tax Effect
Surplus Revaluasi - Bersih	901,132,174,867	350,465,922,743	256,261,462,966	1,507,859,560,575	Revaluation Surplus Recorded in Equity - Net

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	Tanah/ <i>Land</i>	Bangunan/ <i>Buildings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Anak Perusahaan				<i>Subsidiaries:</i>
Nilai Revaluasi	312,683,325,000	169,445,516,000	482,128,841,000	<i>Revaluation Value</i>
Nilai Buku	27,084,760,283	42,254,823,735	69,339,584,018	<i>Book Value</i>
Selisih Revaluasi	285,598,564,717	127,190,692,265	412,789,256,982	<i>Revaluation Surplus</i>
Surplus Revaluasi yang Dicatat di Ekuitas:				<i>Revaluation Surplus Recorded in Equity:</i>
Dampak Pajak Tanggungan	--	(31,797,673,066)	(31,797,673,066)	<i>Deferred Tax Effect</i>
Hak Minoritas	(306,726,346)	(92,601,832)	(399,328,178)	<i>Minority Interest</i>
Surplus Revaluasi - Bersih	285,291,838,371	95,300,417,366	380,592,255,738	<i>Revaluation Surplus' - Net</i>

Aset tetap Perusahaan dan anak perusahaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman diterima (Catatan 23). Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap kecuali tanah, dengan jumlah pertanggungan memadai.

Property and equipment of Company and certain subsidiaries are used as collateral for long-term loans (Note 23). The Company and subsidiaries have insured the property and equipment, except land, with adequate insurance coverage.

Pada tahun 2004, atas aset tetap Garuda Orient Holidays Pty, Ltd (anak perusahaan PT Aerowisata) telah dilakukan penilaian kembali oleh PT C.L.T Property Valuations Pty Ltd. Hasil penilaian kembali tersebut meningkatkan nilai perolehan aset tetapnya sebesar AUD 858,176 (ekuivalen Rp 6.214.910.592) dan akun "Surplus Revaluasi" pada kelompok ekuitas sebesar Rp 3.996.580.005.

In 2004, Garuda Orient Holidays Pty Ltd (subsidiary of PT Aerowisata) has revaluated its property and equipment conducted by C.L.T. Property Valuation Pty Ltd. As a result, acquisition cost of property and equipment has increased to AUD 858,176 (equivalent to Rp 6,214,910,592) and account of "Revaluation Surplus" on equity section amounted to Rp 3,996,580,005.

15. Beban Tanggungan

15. Deferred Charges

	2008 Rp	2007 Rp	
Training Pilot	12,294,970,040	--	<i>Pilot's Training</i>
Renovasi Gedung	3,509,239,153	1,110,708,816	<i>Building Renovation</i>
Hak Atas Tanah	3,235,685,189	2,661,952,996	<i>Land Right</i>
Lain-lain	5,007,533,369	364,789,564	<i>Others</i>
Jumlah	24,047,427,751	4,137,451,376	Total

16. Aset Lain-lain

16. Other Assets

	2008 Rp	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4) Rp	
Uang Muka Pembelian Pesawat Udara	1,901,609,279,220	393,767,350,543	<i>Advance Payments for Aircrafts</i>
Uang Jaminan			<i>Security Deposits</i>
Sewa Pembiayaan	484,397,686,129	328,947,871,343	<i>Leases</i>
Lainnya	44,615,833,455	27,489,089,305	<i>Others</i>
Piutang Usaha - Hubungan Istimewa	385,348,209,834	332,389,612,240	<i>Account Receivable - Related Party</i>
Persediaan Dalam Perjanjian Pertukaran	10,893,749,686	132,971,078,810	<i>Inventories Under Exchange Agreement</i>
Aset Tidak Diquanankan	49,928,535,358	85,851,179,657	<i>Non Productive Assets</i>
Lain-lain	48,384,369,035	43,836,190,702	<i>Others</i>
Jumlah	2,925,177,662,717	1,345,252,372,600	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka pembelian pesawat udara merupakan uang muka pembelian pesawat Airbus tipe A-330 sebanyak 3 (tiga) buah, Boeing 777-300ER sebanyak 10 (sepuluh) buah dengan jadwal pengiriman mulai Juli 2010 sampai dengan Juli 2013, Boeing 737-800 sebanyak 25 (dua puluh lima) buah dengan jadwal pengiriman mulai Mei 2009 sampai dengan Mei 2012 (Catatan 42.a).

Uang jaminan lainnya merupakan jaminan atas sewa gedung, listrik dan air.

Piutang usaha kepada pihak hubungan istimewa merupakan piutang kepada PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) yang berasal dari jasa perawatan pesawat MNA. Berdasarkan Perjanjian No.DL/PERJ/DZ-3061/1999 tanggal 10 Maret 1999 antara Perusahaan dengan MNA, MNA akan melunasi dalam jangka waktu 8 tahun dengan tingkat bunga 7% per tahun untuk tagihan dalam USD dan 15% per tahun untuk tagihan dalam Rupiah.

Berdasarkan hasil rekonsiliasi tanggal 21 Januari 2003, saldo piutang usaha kepada MNA yang belum tertagih atas jasa perawatan pesawat MNA tersebut bersaldo sebesar USD 33,273,256 dan Rp 999.003.673. Untuk menyelesaikan masalah ini, pada tahun 2003, manajemen Perusahaan dan MNA telah sepakat mengkonversi piutang tersebut menjadi Obligasi Wajib Konversi (MCB) sebesar USD 30,502,683 dan Rp 999.003.673, sementara piutang sebesar USD 2,770,572 akan diselesaikan secara terpisah. Menteri Negara BUMN telah menyetujui penerbitan MCB tersebut dengan syarat jangka waktu 5 tahun, bunga 3%, *yield to maturity* 18%, jumlah hutang yang dikonversi sebesar USD 30,502,683 dan Rp 999.003.673. *Draft* perjanjian telah mulai dibahas sejak 2003 namun MNA tidak dapat menyetujui beberapa klausul yang ingin ditambahkan Perusahaan dalam *draft* perjanjian tersebut.

Dalam tahun 2004, MNA membatalkan proses MCB dan mengusulkan penyertaan saham langsung kepada Perusahaan sebesar piutang yang akan dikonversi menjadi MCB. Hal ini diperkuat dengan surat Menteri Negara BUMN No. S-89/MBU/2005 tanggal 25 Februari 2005 yang meminta agar piutang tersebut dapat dikonversi menjadi ekuitas. Menanggapi surat tersebut, Perusahaan telah mengirimkan surat kepada Menteri Negara BUMN No. DF-2108/05 tanggal 15 April 2005 yang menyatakan bahwa Perusahaan sedang melaksanakan program restrukturisasi hutang hingga tahun 2010 dan selama melaksanakan program tersebut Perusahaan harus tunduk pada *covenant-covenant* yang telah ditetapkan masing-masing kreditur sesuai komitmen dalam perjanjian restrukturisasi hutang, termasuk keputusan investasi Perusahaan.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Advance payment for aircrafts represents advance for purchase of 3 (three) Airbus type A-330, 10 (ten) Boeing 777-300ER with delivery schedule starting July 2010 up to July 2013, 25 (twenty five) Boeing 737-800 with delivery schedule starting May 2009 up to Mei 2012 (Note 42.a).

Other security deposits pertain to deposits for building rental, electricity and water.

Account receivable from related party represents account receivable from PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) arose from the maintenance of MNA's aircrafts. Based on the agreement between the Company and MNA No. DL/PERJ/DZ-3061/1999 dated March 10, 1999, MNA will settle its payables within 8 years with interest rate of 7% per annum for payables denominated in USD and 15% per annum for payables denominated in Rupiah.

*Based on reconciliation dated January 21, 2003, the balance of the account receivable from MNA related to the MNA's aircraft maintenance which is not collectible is amounting to USD 33,273,256 and Rp 999,003,673. To solve this matter, in 2003, the Management and MNA had agreed upon conversion of the account receivable into Mandatory Convertible Bonds (MCB) amounting to USD 30,502,683 and Rp 999,003,673, while the remaining balance amounting to USD 2,770,572 will be settled separately. The Minister of State-Owned Enterprise had agreed to issue the MCB in term of 5-year period, interest rate of 3%, *yield to maturity* of 18%, and the balance converted of USD 30,502,683 and Rp 999,003,673. The draft of agreement had been discussed since 2003 however MNA did not agree with several clauses that the Company added in the agreement.*

In 2004, MNA has cancelled the MCB process and proposed direct share capital ownership to the Company amounting to the balance that was supposed to be converted into MCB. This matter had been strengthened by letter from Minister of State-Owned Enterprise No. S-89/MBU/2005 dated February 25, 2005 which requested the conversion of the account receivable into equity. In response to the letter, the Company had sent a letter to the Minister of State-Owned Enterprise No. DF-2108/05 dated April 15, 2005 which stated that the Company is still conducting the restructuring program until year 2010 and during the restructuring program, the Company should comply to the covenants determined by each creditor in accordance with the commitment stated in the loan restructuring agreement, including the Company's investment decision.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada bulan Maret 2009, Perusahaan dan MNA telah menandatangani Nota Kesepahaman dimana kedua belah pihak setuju bahwa MNA akan memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan sebesar USD 33,273,256 dan Rp 999.003.673 dalam jangka waktu 13 (tiga belas) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian Restrukturisasi Hutang.

On March 2009, the Company and MNA have signed a Memorandum of Understanding where both parties agreed that MNA will settle its liabilities to the Company of USD 33,273,256 and Rp 99,003,673 in 13 (thirteen) years since the sign off of Debt Restructuring Agreement.

Persediaan Dalam Perjanjian Pertukaran merupakan uang muka untuk persediaan yang dapat dipertukarkan milik PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFAA), anak perusahaan.

Inventories Under Exchange Agreement represents advance for exchangeable inventories of PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFAA), a subsidiary.

Berdasarkan Perjanjian Tambahan tanggal 29 September 2006, GMFAA dan Aero Inventory Limited (AI) mengadakan perjanjian pembelian dan pertukaran suku cadang pesawat terbang dengan harga keseluruhan sebesar USD 23 juta dengan daftar harga tertentu. Dalam waktu 15 bulan sejak perjanjian tambahan, suku cadang tersebut dapat ditukar dengan suku cadang milik AI berdasarkan kualifikasi GMFAA. Bila pertukaran tersebut tidak mungkin dilakukan dengan suku cadang milik AI, mulai bulan ke-16 sampai dengan bulan ke-24, AI akan mengadakan suku cadang tersebut dari pihak luar sesuai dengan kebutuhan GMFAA berdasarkan daftar harga yang sama dengan yang diperjanjikan.

Based on Side Letter dated September 29, 2006, GMFAA dan Aero Inventory Limited (AI) entered into the aircraft parts purchase and exchange agreement for the value of USD 23 million at certain list price. Within 15 months starting from the date of side letter, those parts can be exchanged with AI's parts based on GMFAA's qualifications. If it is not possible to do this completely from AI's parts, starting from the sixteenth month until the twenty fourth month, AI undertakes to supply parts from outside sources suitable for the GMFAA's requirements and with the same aggregate list price value as stipulated in the agreement.

Dalam hal suku cadang yang diperjanjikan hilang atau dalam kondisi tidak dapat digunakan, AI akan mengganti suku cadang tersebut. AI akan bertanggung jawab untuk mendapatkan daftar harga yang akurat atas suku cadang tersebut, untuk selanjutnya sebagai dasar persetujuan GMFAA. Pada tanggal 17 Januari 2008, GMFAA dan AI menandatangani perjanjian resmi (*the Materials Management Services Agreement*) atas perjanjian tambahan ini.

In the event the parts stated in the side letter is found to be missing or in unserviceable condition when it is required for use, AI will replace the parts missing or unserviceable. AI also responsible to discover the accurate list price of the parts involved and submits those prices to the GMFAA for approval. On January 17, 2008, GMFAA and AI signed the formal agreement (the Materials Management Services Agreement) on the side letter.

Aset tidak digunakan pada 31 Desember 2008 dan 2007 terdiri dari Flight Simulator MD-11 dengan nilai buku Rp 108.597.176.218, bangunan gedung Garuda Indonesia Training Center (GITC) dengan nilai buku Rp 21.144.836.872, inventaris dengan nilai buku Rp 1.004.429.848 dan rotatable dengan nilai buku Rp 28.463.606.976 yang tidak digunakan dalam operasi Perusahaan. Atas nilai buku tersebut, telah dilakukan penurunan nilai, berdasarkan estimasi manajemen, dengan rincian sebagai berikut:

Non productive assets as of December 31, 2008 and 2007 consist of Flight Simulator MD-11 with book value of Rp 108,597,176,218, Garuda Indonesia Training Center (GITC) building with book value of Rp 21,144,836,872, furniture with book value Rp 1,004,429,848 and rotatables with book value of Rp 28,463,606,976 that are no longer used in the Company's operations. Those amounts have been impaired, based on management's estimates, with details as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Nilai Buku - Sebelum Penyisihan	159,210,049,914	159,210,049,914	<i>Book Value - Before Impairment</i>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset	<u>(109,281,514,556)</u>	<u>(73,358,870,257)</u>	<i>Provision for Impairment Value of Assets</i>
Nilai Buku - Akhir Tahun	<u>49,928,535,358</u>	<u>85,851,179,657</u>	<i>Book Value - End of Year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

17. Hutang Usaha

17. Trade Payables

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Bahan Bakar	1,152,268,617,033	919,726,919,766	Fuel
Bandara	367,450,285,428	308,173,057,310	User Charges and Station
Pemeliharaan dan Perbaikan	180,016,284,656	103,731,147,441	Maintenance and Overhaul
Suku Cadang	174,568,690,670	134,429,759,202	Spareparts
Administrasi dan Umum	79,675,884,018	65,886,344,984	General and Administrative
Jasa Boga	76,035,314,125	67,230,296,331	Catering
Maskapai Penerbangan	7,428,449,675	26,873,176,659	Airline
Sewa Pesawat	3,836,668,665	135,358,727,018	Aircrafts Leasing
Asuransi Penerbangan dan Awak Pesawat	246,361,543	22,165,037,672	Aviation and Crew Insurances
Lain-lain	10,208,668,249	42,307,825,383	Others
Jumlah	2,051,735,224,062	1,825,882,291,766	Total

Hutang usaha mencakup hutang dari pihak hubungan istimewa sebagai berikut:

Trade payables include payables to related parties as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Lufthansa Systems Group GmbH	19,624,337,845	13,702,332,634	Lufthansa Systems Group GmbH
PT Gapura Angkasa	44,180,392,729	33,541,960,481	PT Gapura Angkasa
Abacus International Pte Ltd	4,335,583,515	16,259,826,140	Abacus International Pte Ltd
Jumlah	68,140,314,089	63,504,119,255	Total

18. Hutang Pajak

18. Taxes Payable

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	15,579,939,973	6,283,144,697	Article 21
Pasal 22	188,747,302	245,067,302	Article 22
Pasal 23	9,549,673,929	11,474,455,105	Article 23
Pasal 26	2,212,366,957	1,851,879,674	Article 26
Pasal 4 Avat 2	194,354,983	145,359,384	Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Lainnya	950,575,185	723,466,647	Other Income Taxes
Pajak Pertambahan Nilai	257,078,995	18,361,607,502	Value Added Taxes
Pajak Lain-lain	556,273,352	2,775,967,530	Other Tax
Sub Jumlah	29,489,010,677	41,860,947,841	Sub Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	10,169,049,349	14,796,151,539	Article 21
Pasal 23	2,416,115,450	1,794,533,318	Article 23
Pasal 25	1,948,529,903	1,734,569,240	Article 25
Pasal 26	217,616,504	486,372,886	Article 26
Pasal 29	22,592,994,881	14,427,368,876	Article 29
Pasal 4 Ayat 2	284,852,902	6,713,219	Article 4 (2)
Final	105,064,188	1,323,599,303	Final
Pajak Pertambahan Nilai	10,858,698,367	12,257,933,537	Value Added Taxes
Pajak Pembangunan 1	1,963,603,670	1,077,870,843	Local Tax
Sub Jumlah	<u>50,556,525,214</u>	<u>47,905,112,761</u>	Sub Jumlah
Jumlah	<u>80,045,535,891</u>	<u>89,766,060,602</u>	Total

19. Hutang Lain-lain

19. Other Payables

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Retribusi Bandara Luar Negeri	82,215,242,013	33,128,821,918	Foreign Airport Retribution
Asuransi Tiket Penumpang	56,442,757,147	27,205,163,705	Passenger Ticket Insurance
Asuransi dan Kesehatan	28,120,633,972	23,605,134,046	Insurance and Healthcare
Ground Handling	12,204,248,918	1,876,441,157	Ground Handling
Konsultan	9,979,456,995	8,754,706,273	Consultants
Iklan dan Promosi	8,012,100,308	8,208,247,620	Advertising and Promotions
Hotel	7,292,567,125	5,169,502,380	Hotel
Jasa Boga	2,140,567,217	1,325,467,139	Catering
Lain-lain	49,276,345,064	66,868,926,962	Others
Jumlah	<u>255,683,918,759</u>	<u>176,142,411,200</u>	Total

20. Biaya Masih Harus Dibayar

20. Accrued Expenses

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Pemeliharaan dan Perbaikan	600,265,838,880	883,123,142,155	Maintenance and Overhaul
Administrasi dan Umum	517,595,968,386	273,623,768,159	General and Administrative
Operasional Penerbangan	174,969,262,128	272,134,283,458	Flight Operations
Bandara	188,825,116,331	114,445,694,053	User Charges and Station
Bunga	102,364,016,674	55,570,063,856	Interest
Tiket, Penjualan dan Promosi	38,439,543,558	48,116,928,680	Ticketing, Sales and Promotion
Pelayanan Penumpang	6,468,352,585	21,947,586,145	Passenger Services
Lain-lain	13,087,102,958	11,578,401,578	Others
Jumlah	<u>1,642,015,201,500</u>	<u>1,680,539,868,084</u>	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

21. Pendapatan Diterima di Muka

21. Unearned Revenues

	2008 Rp	2007 Rp	
Jasa Penerbangan			Traffic
Penerbangan Berjadwal	304,485,828,802	320,523,907,813	Scheduled Flight
Penerbangan Haji	181,491,289,305	431,151,759,232	Haji Flight
Lain-lain	28,179,621,634	27,998,709,924	Others
Jumlah	514,156,739,741	779,674,376,969	Total

22. Uang Muka Diterima

22. Advances Received

	2008 Rp	2007 Rp	
Keagenan Penumpang	75,639,750,631	18,193,846,642	Passenger Agents
Keagenan Barang	11,033,120,881	7,858,170,580	Cargo Agents
Uang Muka Penjualan Gedung dan Tanah	--	152,727,272,727	Advance Received on Sale of Building and Land
Lain-lain	1,184,211,187	21,302,142,657	Others
Jumlah	87,857,082,699	200,081,432,606	Total

Uang muka penjualan gedung dan tanah merupakan uang muka yang diterima Perusahaan dari Kementerian Negara BUMN atas penjualan beberapa aset milik Perusahaan berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan No. DS/PERJ/DZ-3254/2007 tanggal 23 Nopember 2007, yang terdiri dari:

- Tanah sertifikat HGB No. 251 seluas 10.980 m²
- Tanah sertifikat HGB No. 281 seluas 2.380 m²
- Tanah sertifikat HGB No. 313 seluas 980 m²
- Tanah sertifikat eks HGB No. 78 seluas 3.450 m²
- Gedung Kantor Pusat di Jl. Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
- Bangunan kantor dan gudang di Jl. Kebon Sirih No. 48 Jakarta

Harga jual yang disepakati adalah sebesar Rp 405.068.920.000 berdasarkan Amandemen I Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan No: DS/PERJ/AMAND – I/DZ-3254/2007/2008 pada Juli 2008, yang akan dibayarkan dalam 4 (empat) tahap paling lambat sampai dengan akhir Desember 2008. Sampai dengan 31 Desember 2008, Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp 339.738.429.950. Saldo yang masih terhutang sebesar Rp 47.449.520.000 (Catatan 7.b).

Advance received on sale of building and land represents advance received by the Company from the Ministry of State-Owned Enterprise on sale of the Company's assets based on Agreement on Purchase and Sale of Land and Building No. DS/PERJ/DZ-3254/2007 dated November 23, 2007, consisting of:

- Land with Building Rights Title certificate No. 251, measuring 10.980 m²
- Land with Building Rights Title certificate No. 281, measuring 2.380 m²
- Land with Building Rights Title certificate No. 313, measuring 980 m²
- Land with ex Building Rights Title certificate No.78, measuring 3.450 m²
- Head Office building at Jl.Merdeka Selatan No. 13 Jakarta,
- Office building and warehouse at Jl. Kebon Sirih No. 48 Jakarta

The agreed price is amounting to Rp 405,068,920,000 according with Amendment I of Agreement on Purchase and Sale of Land and Building No: DS/PERJ/AMAND – I/DZ-3254/2007/2008 on July 2008, which will be settled in 4 (four) installments up to end of December 2008. Until December 31, 2008, the Company has received payments amounting to Rp 339,738,429,950. The outstanding balance is amounting to Rp 47,449,520,000 (Note 7.b).

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

23. Pinjaman Jangka Panjang

23. Long Term Loans

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Perusahaan			The Company
Wesel Bayar Bunga Mengambang			Floating Rate Notes
USD	1,266,698,354,688	1,089,591,945,462	USD
Rupiah	144,154,496,000	144,154,496,000	Rupiah
Lloyd, USD	4,534,193,848,500	4,388,097,382,497	Lloyd, USD
International Lease Finance Corporation, USD	--	5,901,184,532	International Lease Finance Corporation, USD
Sindikasi Bank Mandiri	24,000,000,000	24,000,000,000	Bank Mandiri Syndicated
Export Development Canada, USD	--	113,915,010,778	Export Development Canada, USD
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	108,300,000,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub Jumlah	<u>5,969,046,699,188</u>	<u>5,873,960,019,269</u>	Sub Total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47,976,036,989	38,836,437,290	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Hutang Sewa Pembiayaan	197,039,323	248,254,447	Leases Payable
PT Bank Bukopin Tbk	--	1,572,158,356	PT Bank Bukopin Tbk
Sub Jumlah	<u>48,173,076,312</u>	<u>40,656,850,093</u>	Sub Total
Jumlah	<u>6,017,219,775,500</u>	<u>5,914,616,869,362</u>	Total
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	<u>(1,438,691,958,647)</u>	<u>(1,494,996,624,280)</u>	Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	<u>4,578,527,816,853</u>	<u>4,419,620,245,082</u>	Non Current Portion

Pinjaman Perusahaan

Pada tahun 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan efektif dari para kreditur atas usulan restrukturisasi pinjaman Perusahaan. Restrukturisasi pinjaman Perusahaan meliputi:

- Konversi pinjaman Perusahaan kepada Pemerintah Republik Indonesia menjadi modal saham (Catatan 27).
- Pembiayaan kembali pinjaman Perusahaan kepada bank Pemerintah dan Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan mengkonversi sebagian pinjaman tersebut menjadi obligasi wajib konversi dalam mata uang Rupiah (Catatan 24).
- Pembiayaan kembali simulator MD-11 dan Boeing 737-400/300 dari *operating lease* menjadi pinjaman jangka panjang.
- Penjadwalan ulang pembayaran hutang kepada kreditur lain yang meliputi wesel bayar tanpa jaminan, fasilitas sindikasi pinjaman berjangka tanpa jaminan, fasilitas modal kerja dan hutang atas penghentian perjanjian sewa guna usaha pesawat.

The Company's Loans

In 2001, the Company has obtained an effective notification from the creditors regarding the Company's debt restructuring. The Company's debt restructuring consisted of:

- Converting the Company's loans owed to the Government of the Republic of Indonesia into paid-up capital stock (Note 27).
- Refinancing of the Company's loans owed to state-owned banks and corporations and converting some parts of the loans into mandatory convertible bonds denominated in Rupiah (Note 24).
- Refinancing of the operating leases of MD-11 and Boeing 737-400/300 simulators through long-term loans.
- Rescheduling of loans owed to other creditors which include unsecured promissory notes, unsecured syndicated term loan facilities, working capital facilities and payables for the breach of aircraft operating lease agreements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- e. Penjadwalan ulang pembayaran sewa 6 pesawat Airbus A - 330 kepada kreditur yang tergabung dalam European Export Credit Agencies (ECAs) dan bank komersial lain (Catatan 42.a).

Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi pembatasan-pembatasan tertentu yang disyaratkan dalam perjanjian dengan para kreditur. Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pembayaran kembali kepada para kreditur dengan dana dari kelebihan kas Perusahaan sebagaimana diatur dalam *Cash Sweep Deed of Covenant*.

Perusahaan menerbitkan Wesel Bayar Bunga Mengambang (FRN) dalam US Dollar dan Rupiah. Dalam penerbitan FRN ini, The Chase Manhattan Bank - London Branch bertindak sebagai Trustee. FRN tersebut jatuh tempo tahun 2007 dengan tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR tiga bulanan + 0,5% per tahun untuk FRN dalam US Dollar dan berdasarkan tingkat bunga rata-rata deposito tiga bulanan + 1,5% Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Mandiri untuk FRN dalam Rupiah.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan perpanjangan jangka waktu pembayaran kembali pinjaman kepada Sindikasi Bank Mandiri sampai dengan tahun 2007 dengan tingkat bunga berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah 3 bulanan atau 6 bulanan + margin 1,5% (mana yang lebih tinggi) pada Bank Mandiri, Bank Internasional Indonesia dan Bank Danamon. Pinjaman Sindikasi Bank Mandiri dijamin dengan aset tetap Perusahaan berupa gedung fasilitas pendukung pemeliharaan, gedung fasilitas komputer beserta isinya dan gedung *medical center*.

Perusahaan memperoleh pembiayaan kembali untuk simulator MD-11 dan Boeing 737-400/300 dari Export Development Canada (EDC), yang terdiri dari Tranche A sebesar USD 5,575,185.5 dengan tingkat bunga LIBOR + 0,5% per tahun, jangka waktu sampai dengan tahun 2007 dan Tranche B sebesar USD 6,518,987 dengan tingkat bunga LIBOR + 1,75% per tahun, jangka waktu pembayaran kembali sampai dengan tahun 2008. Pinjaman dari EDC dijamin dengan aset tetap Perusahaan berupa simulator MD-11 dan Boeing 737-400/300. Pada bulan Oktober 2008, Perusahaan telah melakukan *buy back* pinjaman EDC sebesar USD 9,675,339. Atas *buy back* tersebut, Perusahaan membukukan keuntungan sebesar USD 2,418,835.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- e. *Rescheduling of the lease payments for 6 Airbus A-330 aircrafts due to the creditors who joined the European Export Credit Agencies (ECAs) and other commercial banks (Note 42.a).*

The Company is required to comply with the covenants as provided in the agreement with the creditors. The Company also agreed to settle the above-mentioned loans to the creditors using the excess cash of the Company as stipulated in the Cash Sweep Deed of Covenant.

The Company issued Floating Rate Notes (FRN) in US Dollar and Rupiah. The Chase Manhattan Bank - London Branch acted as Trustee in the issuance of the FRN. The FRN will mature in 2007 and bears floating interest based on quarterly LIBOR + 0.5% per annum for the FRN in US Dollar and average interest rate for 3-month deposits + 1.5% of Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI) and Bank Mandiri for the FRN in Rupiah.

The Company has received approval to extend the period of the settlement of its loans owed to Bank Mandiri Syndicated until 2007 with interest rate based on average interest rate for 3-month or 6-month deposits in Rupiah + 1.5% (whichever is higher) in Bank Mandiri, Bank Internasional Indonesia and Bank Danamon. The loan from Bank Mandiri Syndicated is secured by the Company's property dan equipment, which are maintenance support facilities building, furnished computers facilities building and medical center building.

The Company has also obtained the refinancing for MD-11 and Boeing 737-400/300 simulators from Export Development Canada (EDC) consisting of Tranche A amounting to USD 5,575,185.5 with interest rate of LIBOR + 0.5% per annum and with repayment period until 2007, and Tranche B amounting to USD 6,518,987 with interest rate of LIBOR + 1.75% per annum and with repayment period until year 2008. The loan from EDC is secured by MD-11 and Boeing 737-400/300 simulators. On October 2008, the Company bought back the loan from EDC amounting to USD 9,675,339. As a result of the buy back transaction, the Company obtained gain of USD 2,418,835.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2007, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Tanah dan Bangunan No. DS/PERJ/DZ-3254/2007 tanggal 23 Nopember 2007, Perusahaan telah melakukan penjualan tanah dan bangunan yang dijaminkan kepada BNI, kepada Kementerian Negara BUMN (Catatan 22). Dengan hasil penjualan aset tersebut, Perusahaan telah melunasi pinjaman dari BNI senilai Rp 108.300.000.000 pada tanggal 4 Januari 2008.

Sehubungan dengan penerapan PSAK 30 (Revisi 2007), maka transaksi sewa pesawat Airbus tipe A330 yang dibiayai oleh Lloyd (ECA) dengan masa sewa sejak tahun 1996 - 2016, yang semula diakui sebagai sewa operasi harus diperlakukan sebagai sewa pembiayaan, sehingga Perusahaan mengakui adanya hutang sewa masing-masing sebesar USD 414,081,630 dan USD 465,877,204 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 (Catatan 4).

Atas pinjaman berupa FRN, pinjaman dari Sindikasi Bank Mandiri dan ECA, Perusahaan telah mengajukan proposal restrukturisasi pinjaman kepada para kreditur. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan dan para kreditur masih dalam tahap negosiasi.

Pinjaman Anak Perusahaan

PT Bank Bukopin Tbk

Pada tahun 2003, PT Abacus Distribution Systems Indonesia, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp 9,5 miliar dari PT Bank Bukopin, dengan tingkat bunga 15,5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2008, yang digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik anak perusahaan.

Pada tahun 2008 PT Abacus Distribution Systems Indonesia telah melunasi keseluruhan pinjaman kepada PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp 1.572.158.356.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fasilitas kredit yang dimiliki PT Mandira Erajasa Wahana, anak perusahaan PT Aerowisata, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai berikut:

Fasilitas transaksi khusus investasi digunakan untuk pembiayaan pengadaan kendaraan baru untuk kegiatan operasional dengan jangka waktu 3-4 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2,5% - 5% pertahun diatas tingkat suku bunga deposito yang dijamin pemerintah. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibeli, piutang sewa kendaraan, penyerahan/pengelolaan rekening escrow serta Letter of Comfort dari PT Aerowisata. Pada tahun 2007, fasilitas pinjaman untuk

In 2007, based on Agreement on Purchase and Sale of Land and Building No. DS/PERJ/DZ-3254/2007 dated November 23, 2007, the Company has sold land and building which are collateralized to BNI, to the Ministry of State-Owned Enterprise (Note 22). Using the proceeds from the sale of those respective assets, the Company has repaid its loan to BNI amounting to Rp 108,300,000,000 on January 4, 2008.

In relation to the implementation of SFAS 30 (Revision 2007), the lease transaction of aircraft Airbus type A330 which were financed by Lloyd (ECA) with term of rent since 1996 - 2016, that previously recognized as operating lease have to be recognized as finance lease, thus the Company recognized lease obligation amounting to USD 414,081,630 dan USD 465,877,204 as of December 31, 2008 and 2007, respectively (Note 4).

In regards to the FRN, loan from Bank Mandiri Syndicated and ECA, the Company has delivered a proposed restructuring term to the creditors. Up to the date of the financial statements, the Company and the respective creditors are still in negotiation stage.

Subsidiaries' Loans

PT Bank Bukopin Tbk

In 2003, PT Abacus Distribution Systems Indonesia, a subsidiary, obtained an investment credit facility of Rp 9.5 billion from PT Bank Bukopin, due on July 25, 2008, with interest rate of 15.5% per annum, that was used to repay the term loan facility from PT Bank Internasional Indonesia. The loan is secured by the subsidiary's land and buildings.

In 2008, PT Abacus Distribution Systems Indonesia already paid the remaining debt to PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 1,572,158,356.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

The outstanding credit facility of PT Mandira Erajasa Wahana, a subsidiary of PT Aerowisata, obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk is as follow:

The investment loan facility and special investment loan facilities were used to finance new vehicle for operations, with terms of 3 to 4 years per annum and bear interest ranging from 2.5% - 5% per annum above the interest rate of time deposit guaranteed by the government. The loans are secured by the related vehicles purchased, lease receivables and provisions for maintaining escrow accounts and Letters of Comfort from PT Aerowisata. In 2007, loan facilities from Tranche A to H has

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Tranche A sampai H telah dilunasi oleh PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), sedangkan fasilitas Tranche I sampai Q dan Tranche 1 sampai 2 belum dilunasi oleh MEW. Selain itu MEW juga menerima pinjaman transaksi khusus investasi *back to back* yang digunakan untuk *bridging financing* atas *liquidity gap* yang timbul akibat kegiatan investasi. Pinjaman ini berjangka waktu 3 (tiga) tahun atau sepanjang kontrak sewa, mana yang lebih pendek dengan tingkat bunga sebesar tingkat bunga deposito yang dijamin pemerintah ditambah dengan 1.25% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan gadai atas deposito berjangka MEW atau PT Aerowisata dan surat kuasa pencairan deposito tersebut.

been paid by PT Mandira Erajasa Wahana (MEW), meanwhile loan facilities from Tranche I to Q and Tranche 1 to 2 have not been paid by MEW. In addition MEW has received special investment loan transaction in kind of back to back that is used for bridging financing on liquidity gap affected by investment activity. This loan has a term for 3 (three) years or along the period of leased agreement whichever shorter, with the interest rate of time deposit guaranteed by the government added 1.25% per annum. This loan was secured by time deposit of MEW or PT Aerowisata and letter endorsement for deposit withdrawal.

24. Obligasi Konversi

24. Convertible Bonds

	2008 Rp	2007 Rp	
Pemegang Obligasi			Bondholders
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,018,809,000,000	1,018,809,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1,018,809,000,000	1,018,809,000,000	Total

Sesuai dengan hasil restrukturisasi pinjaman Perusahaan tahun 2001, Perusahaan menerbitkan obligasi wajib konversi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan nilai nominal Rp 1 juta per obligasi, jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga 4% per tahun dengan pembayaran secara triwulanan.

As a result of the Company's loan restructuring in 2001, the Company issued convertible bonds to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with nominal value of Rp 1 million per bond, maturity period of 5 years and interest rate at 4% per annum with payment on quarterly basis.

Pemegang obligasi konversi dan Perusahaan mempunyai hak konversi untuk menempatkan seluruh obligasi konversi menjadi saham biasa Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1 juta per saham. Hak konversi dapat dilaksanakan setiap waktu sejak tanggal efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo. Obligasi konversi tersebut tidak boleh dialihkan dan setiap saat disubordinasikan terhadap tingkatan hutang lain Perusahaan.

The holders of the convertible bonds and the Company have the right to convert all such bonds into the Company's shares with par value of Rp 1 million per share. The conversion right can be exercised anytime from the effective date until the maturity date. The convertible bonds are not transferable and at anytime are subordinated into any other form of the Company's loan.

Pada tahun 2006, pemegang saham menyetujui perpanjangan pelaksanaan konversi atas Obligasi Wajib Konversi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selama-lamanya 2 (dua) tahun sejak tanggal jatuh tempo, atau sampai dengan 2 Nopember 2008. Namun demikian, sampai dengan tanggal laporan keuangan, obligasi tersebut belum dikonversi menjadi saham Perusahaan.

In 2006, the shareholders agreed upon extension of conversion of Mandatory Convertible Bonds of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk up to 2 (two) years since the due date, or up to November 2, 2008. However, up to the date of financial statements, the respective bonds have not yet been converted to the Company's shares.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

25. Kewajiban Tidak Lancar Lainnya

25. Other Non Current Liabilities

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Uang Muka Agen	15,906,237,635	15,027,637,492	Advances from Agents
Hutang - Hubungan Istimewa	3,318,223,743	4,341,419,846	Other Payable - Related Party
Lain-lain	9,565,844,070	6,671,675,203	Others
Jumlah	28,790,305,448	26,040,732,541	Total

Hutang kepada pihak hubungan istimewa merupakan hutang PT Aerowisata, anak perusahaan, kepada pihak hubungan istimewa PT Meta Archipelago sebesar Rp 3.198.119.846 dan Natour Beach Hotel, Biliton Beach Hotel dan Hotel Pusako Bukit Tinggi sebesar Rp 120.103.898.

Due to related party represents account payable of PT Aerowisata, subsidiary, to PT Meta Archipelago amounting to Rp 3,198,119,846 and to Natour Beach Hotel, Biliton Beach Hotel and Hotel Pusako Bukit Tinggi of Rp 120,103,898.

Hutang kepada PT Meta Archipelago (pemegang saham PT Bina Inti Dinamika (BID), perusahaan anak) berasal dari pinjaman dana operasional BID sebesar USD 359,056.85 ditambah pinjaman untuk pelunasan hutang kepada BPPN sebesar USD 111,150. Pada tahun 2006, hutang tersebut sebesar USD 470,206.85 dikonversikan ke dalam Rupiah dengan kurs 1 USD sebesar Rp 9.233 menjadi sebesar Rp 4.341.419.846. Pada tahun 2008 dilakukan pembayaran sebesar Rp 1.143.300.000.

Due to PT Meta Archipelago (the shareholders of PT Bina Inti Dinamika (BID), subsidiary) comes from working capital loan of BID amounting to USD 359,056.85 plus loan for settlement of debt to BPPN amounting to USD 111,150. In 2006, the debt of USD 470,206.85 was converted to Rupiah in the exchange rate 1 USD for Rp 9,233 or equivalent to Rp 4,341,419,846. In 2008 payment of Rp 1,143,300,000 was carried out.

26. Hak Minoritas

26. Minority Interests

Pemegang Saham Minoritas Anak Perusahaan/ The Minority Shareholders of Subsidiaries	Hak Minoritas Atas Aset Bersih/ Minority Interests in Net Assets		Hak Minoritas Atas Laba (Rugi) Bersih/ Minority Interests in Net Income (Loss)	
	2008	2007	2008	2007
	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Abacus Distribution Systems Indonesia	2,396,410,628	1,824,905,161	(173,669,427)	(170,768,518)
PT Lufthansa System Indonesia	43,448,987,827	36,048,492,229	(7,400,495,598)	(9,214,884,908)
PT Aerowisata dan Anak Perusahaan/ PT Aerowisata and Its Subsidiaries	1,396,721,280	(669,253,743)	(2,064,479,465)	(2,005,322,341)
Jumlah/Total	47,242,119,735	37,204,143,647	(9,638,644,490)	(11,390,975,767)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

27. Modal Saham

27. Share Capital

	Jumlah Saham/ Number of Shares		Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-In Capital		
	2008	2007	2008	2007	2008	2007	
	Rp	Rp	%	%	Rp	Rp	
Pemerintah							Government of The
Republik Indonesia	7,826,564	6,826,564	96.00	95.44	7,826,564,000,000	6,826,564,000,000	Republic of Indonesia
PT Angkasa Pura I	124,248	124,248	1.52	1.74	124,248,000,000	124,248,000,000	PT Angkasa Pura I
PT Angkasa Pura II	201,817	201,817	2.48	2.82	201,817,000,000	201,817,000,000	PT Angkasa Pura II
	8,152,629	7,152,629	100	100	8,152,629,000,000	7,152,629,000,000	

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dituangkan dalam akta No. 35 tanggal 12 Oktober 2001 dari Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, pemegang saham telah memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.885.019.000.000 menjadi sebesar Rp 6.826.564.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.941.545.000.000 berasal dari konversi tagihan Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan, terdiri dari:

Based on the minutes of meeting as stated in deed No. 35 dated October 12, 2001 of Notary Aulia Taufani, SH, substitution of Notary Sutjipto, SH, the shareholders decided and agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,885,019,000,000 to Rp 6,826,564,000,000. The increase in issued and paid-up capital of Rp 3,941,545,000,000 was made through the conversion of the Government of the Republic of Indonesia's receivables from the Company consist of:

- | | |
|---|---|
| <p>(i) Tagihan atas biaya pengadaan 11 pesawat Boeing 737 sebesar USD 422,000,000 atau setara dengan Rp 3.749.470.000.000, berdasarkan PP No. 67 tahun 2001, berubah menjadi modal disetor. Nilai historis 11 Boeing tersebut adalah USD 364,566,159 atau setara dengan Rp 3.239.170.322.715 dan ditambah nilai sesuai PP 67 tahun 2001 sebesar USD 16,190,895 atau setara dengan Rp 143.856.102.075, sehingga secara keseluruhan biaya perolehan 11 pesawat Boeing menjadi sebesar USD 380,757,054 atau setara dengan Rp 3.383.026.424.790. Sisanya sebesar USD 41,242,946 atau setara dengan Rp 366.443.575.210 adalah denda re-marketing atas pembatalan pengadaan 6 pesawat Boeing 737.</p> | <p>(i) <i>Receivable for the procurement of 11 Boeing 737 aircrafts of USD 422,000,000 or equivalent to Rp 3,749,470,000,000, based on government regulation No. 67/2001, was converted to paid-up capital. The historical cost of these 11 Boeing aircrafts was USD 364,566,159 or equivalent to Rp 3,239,170,322,715 and was increased by USD 16,190,895 or equivalent to Rp 143,856,102,075 based on Government Regulation No. 67/2001, thus the total acquisition cost of these 11 Boeing aircrafts was USD 380,757,054 or equivalent to Rp 3,383,026,424,790. The remaining amount of USD 41,242,946 or equivalent to Rp 366,443,575,210 represents re-marketing penalty for the cancellation of acquiring 6 Boeing 737 aircrafts.</i></p> |
| <p>(ii) Tagihan sebesar Rp 192.075.256.875 berasal dari biaya administrasi dan denda pokok pinjaman Rekening Dana Investasi No. RDI-201/DDI/1998 sebesar Rp 191.379.886.875 dan bunga masa tenggang Sub-Loan Agreement No. SLA-363/DDI/1998 sebesar Rp 695.370.000.</p> | <p>(ii) <i>Receivables of Rp 192,075,256,875, arising from administration and penalty charges for the principal of loans for Investment Fund Account No. RDI-201/DDI/1998 totaling Rp 191,379,886,875 and grace period interest for Sub-Loan Agreement No. SLA/363/DDI/1998 amounting to Rp 695,370,000.</i></p> |

Peningkatan penyertaan modal Pemerintah ini ditetapkan dalam PP No. 67 tahun 2001 sebesar Rp 3.941.545.256.875, dibulatkan menjadi Rp 3.941.545.000.000, karena nilai nominal saham Perusahaan sebesar Rp 1 juta per saham.

The increase in Government Equity Participation based on Government Regulation No. 67/2001 amounting to Rp 3,941,545,256,875 was rounded off to Rp 3,941,545,000,000 to agree with the Company's par value of Rp 1 million per share.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. RIS-33/D3.MBU/2006 tanggal 1 November 2006, pemegang saham menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan sebanyak 326.065 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, yang berasal dari konversi atas Obligasi Wajib Konversi PT Angkasa Pura I sebanyak 124.248 lembar dan PT Angkasa Pura II sebanyak 201.817 lembar.

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder No RIS-33/D3.MBU/2006 dated November 1, 2006, the shareholders agreed upon issuance of the Company's new shares amounting to 326,065 shares with par value of Rp 1,000,000 per share, as a result of conversion of Mandatory Convertible Bonds of PT Angkasa Pura I amounting to 124,248 shares and of PT Angkasa Pura II amounting to 201,817 shares.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang tertuang dalam Akta Notaris No. 51 tanggal 7 Agustus 2008, dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar, pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 11.540.076.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000.000. Selain itu, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan juga mengalami peningkatan dari Rp 7.152.629.000.000 menjadi Rp 8.152.629.000.000 yang berasal dari konversi Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp 1.000.000.000.000 (Catatan 28.b).

Based on Deed General Meeting of Shareholders regarding change in Company's Articles of Association that pour fourth in Notarial Deed No. 51 dated August 7, 2008 of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, Shareholders agreed upon increasing of Company's Share Capital from Rp 11,540,076,000,000 to Rp 15,000,000,000,000. Instead of that, issued and fully paid up capital has also increased from Rp 7,152,629,000 into Rp 8,152,629,000,000 due to the conversion of Government Equity participation amounting to Rp 1,000,000,000,000 (Note 28.b).

28. Setoran Modal Lainnya

28. Other Paid-In Capital

Akun ini merupakan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) dalam rangka peningkatan modal disetor Perusahaan sebagai berikut:

This account represents the Government Equity Participation (GEP) intended for the increase of paid-up capital of the Company, as follow:

	2008 Rp	2007 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid-in Capital
Cadangan Modal	755,090	755,090	Capital Reserve
PMP Atas Jet Engine Test Cell			GEP on Jet Engine Test Cell Based
Berdasarkan Surat Keputusan			on the Decision Letter of the Minister
Menteri Keuangan Republik Indonesia			of Finance of the Republic of Indonesia
No. S-124/MK.016/1998	8,401,219,715	8,401,219,715	No. S-124/MK.016/1998
PMP Atas 2 Pesawat Boeing 747 - 400			GEP on 2 Boeing 747 - 400 Aircrafts
dan 7 Pesawat Boeing 737 - 400			and 7 Boeing 737 - 400 Aircrafts Based
Sesuai PP No. 70 Tahun 2000	2,149,274,104,196	2,149,274,104,196	on Government Regulation No. 70/2000
Dikonversi Menjadi Modal Disetor	(1,986,364,000,000)	(1,986,364,000,000)	Conversion into Paid-up Capital
Pengalihan Piutang Perusahaan Atas			Transfer of the Company's Receivables
Penyerahan 17 Pesawat F-28/4000			Pertaining to Transfer of 17 F-28/4000
Kepada PT Merpati Nusantara Airlines	(162,910,000,000)	(162,910,000,000)	Aircrafts to PT Merpati Nusantara Airlines
Sub Jumlah	<u>8,402,079,001</u>	<u>8,402,079,001</u>	Sub Total
Dana Setoran Modal			Paid-in Capital Fund
PMP Berdasarkan Peraturan Pemerintah			GEP Based on Government Regulation
No. 46 Tahun 2006	--	500,000,000,000	No. 46 Year 2006
PMP Berdasarkan Peraturan Pemerintah			GEP Based on Government Regulation
No. 69 Tahun 2007	--	500,000,000,000	No. 69 Year 2007
Sub Jumlah	<u>--</u>	<u>1,000,000,000,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u><u>8,402,079,001</u></u>	<u><u>1,008,402,079,001</u></u>	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

a. Berdasarkan PP No. 70 tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui peningkatan Penyertaan Modal Pemerintah (PMP) sebesar Rp 2.149.274.104.196. Karena Perusahaan belum melakukan peningkatan modal dasar, maka PMP tersebut disajikan sebagai tambahan modal disetor.

Selanjutnya pada tahun 2001, Perusahaan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor. Perusahaan telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07276 HT.01.04.TH 2001 tanggal 4 September 2001. Sehubungan dengan ini, tambahan modal disetor telah dipindahkan menjadi modal disetor sebesar Rp 1.986.364.000.000.

b. Pada tanggal 28 Desember 2006, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2006 yang menyetujui peningkatan PMP sebesar Rp 500.000.000.000. Pada tanggal 10 Desember 2007, Pemerintah kembali mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 tahun 2007 yang menyetujui peningkatan PMP menjadi sebesar Rp 1.000.000.000.000.

Pemerintah melalui Departemen Keuangan telah mencairkan dana sebesar Rp 1.000.000.000.000 tersebut dan telah diterima pada tanggal 26 Maret 2007 dan 28 Desember 2007.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam Akta No. 51 tanggal 7 Agustus 2008 dari Notaris Sutjipto, SH, PMP tersebut sudah diakui menjadi modal saham (Catatan 27).

a. Based on Government Regulation No. 70 dated August 21, 2000, the Government has agreed to increase the Government Equity Participation by Rp 2,149,274,104,196. Since the Company has not yet increased its authorized capital, the Government Equity Participation was presented as additional paid-in capital.

In 2001, the Company held a General Meeting of Shareholder in order to increase its authorized, issued and paid-up capital. This was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-07276 HT.01.04.TH 2001 dated September 4, 2001. Accordingly, the additional paid-in capital was reclassified to paid-up capital amounted to Rp 1,986,364,000,000.

b. On December 28, 2006, the Government issued Government Regulation (PP) No. 46 year 2006, which agreed upon increasing of the Government Equity Participation (GEP) amounting to Rp 500,000,000,000. On December 10, 2007, the Government issued Government Regulation (PP) No. 69 year 2007, which agreed upon increasing the GEP to Rp 1,000,000,000,000.

The Government through the Department of Finance has transferred the respective funds of Rp1,000,000,000,000 and have been received on March 26, 2007 and December 28, 2007.

Based on the Company's Articles of Association which is stipulated in Deed No. 51 dated August 7, 2008 of Notary Sutjipto, SH, the Government Equity Participation has been converted into share capital (Note 27).

29. Pendapatan Usaha

29. Operating Revenues

Pendapatan Jasa Penerbangan

Airline Revenues

	2008 Rp	2007 Rp	
Penerbangan Berjadwal			Scheduled Services
Penumpang	14,059,694,089,864	10,186,845,240,159	Passenger
Barang	947,595,769,836	801,373,419,835	Cargo
Kelebihan Bagasi	75,588,933,157	44,015,275,913	Excess Baggage
Surat dan Dokumen	30,049,509,720	23,228,254,137	Mail and Document
Sub Jumlah	<u>15,112,928,302,577</u>	<u>11,055,462,190,044</u>	Total
Penerbangan Borongan			Non-Scheduled Services
Haji	2,291,821,908,773	1,510,354,321,928	Haji
Charter	174,795,861,950	95,588,830,358	Charter
Sub Jumlah	<u>2,466,617,770,723</u>	<u>1,605,943,152,286</u>	Total
Jumlah	<u>17,579,546,073,300</u>	<u>12,661,405,342,330</u>	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pendapatan Usaha Lainnya

Other Revenues

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Pemeliharaan dan Perbaikan Pesawat	666.003.245.723	535.319.781.844	<i>Aircraft Maintenance and Overhaul</i>
Biro Perjalanan	333.233.644.918	355.663.931.005	<i>Travel Agent</i>
Jasa Boga	284.842.739.934	250.868.107.927	<i>Catering</i>
Hotel	68.525.793.887	78.607.107.889	<i>Hotel</i>
Kesehatan	42.717.470.571	22.694.933.044	<i>Healthcare Services</i>
Pelatihan	20.203.500.021	28.252.646.414	<i>Training Services</i>
Lain-lain	405.525.629.048	271.150.110.002	<i>Others</i>
Jumlah	1,821,052,024,102	1,542,556,618,125	Total

30. Beban Operasional Penerbangan

30. Flight Operations Expenses

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Bahan Bakar	7,414,649,569,777	4,569,061,473,124	<i>Fuel</i>
Sewa dan <i>Charter</i> Pesawat	2,153,149,290,481	1,984,209,148,552	<i>Aircraft Rental and Charter</i>
Gaji dan Tunjangan	549,666,237,803	368,034,058,253	<i>Salaries and Allowances</i>
Asuransi	188,485,129,919	158,232,756,208	<i>Insurances</i>
Lain-lain	10,065,642,876	5,514,826,205	<i>Others</i>
Jumlah	10,316,015,870,856	7,085,052,262,342	Total

31. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan

31. Maintenance and Overhaul Expenses

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pemeliharaan dan Perbaikan	857,552,223,729	774,337,961,948	<i>Maintenance and Overhaul</i>
Suku Cadang	410,055,840,483	481,511,196,437	<i>Spareparts</i>
Gaji dan Tunjangan	370,414,084,531	318,011,990,596	<i>Salaries and Allowances</i>
Sewa	49,312,754,744	34,320,857,362	<i>Rental</i>
Bahan Bakar	12,937,420,612	11,182,965,787	<i>Fuel</i>
Asuransi	3,483,209,336	1,264,215,250	<i>Insurance</i>
Lain-lain	163,568,871,016	129,812,231,702	<i>Others</i>
Jumlah	1,867,324,404,451	1,750,441,419,082	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

32. Beban Bandara

32. User Charges and Station Expenses

	2008 Rp	2007 Rp	
Pelayanan Pesawat dan Penerbangan	1,171,701,741,809	994,285,362,628	<i>Aircraft and Flight Services</i>
Gaji dan Tunjangan	137,081,950,201	112,855,877,376	<i>Salaries and Allowances</i>
Jumlah	1,308,783,692,010	1,107,141,240,004	Total

33. Beban Pelayanan Penumpang

33. Passenger Services Expenses

	2008 Rp	2007 Rp	
Pelayanan Penumpang	708,718,858,531	633,476,854,965	<i>Passenger Services</i>
Gaji dan Tunjangan	375,954,013,717	334,086,113,429	<i>Salaries and Allowances</i>
Pemakaian Persediaan Umum	91,206,191,863	102,141,821,019	<i>General Inventories Consumption</i>
Lain-lain	37,443,865,306	37,373,625,984	<i>Others</i>
Jumlah	1,213,322,929,417	1,107,078,415,397	Total

34. Beban Tiket, Penjualan dan Promosi

34. Ticketing, Sales and Promotion Expenses

	2008 Rp	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4) Rp	
Komisi	669,731,749,317	568,658,150,054	<i>Commissions</i>
Reservasi	368,599,710,530	322,189,932,986	<i>Reservations</i>
Gaji dan Tunjangan	156,922,129,619	146,347,625,679	<i>Salaries and Allowances</i>
Promosi	114,850,261,325	72,050,500,340	<i>Promotions</i>
Lain-lain	193,525,148,771	132,846,501,590	<i>Others</i>
Jumlah	1,503,628,999,562	1,242,092,710,649	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

35. Beban Administrasi dan Umum

35. General and Administrative Expenses

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	544,325,306,074	381,724,991,483	Salaries and Allowances
Utilitas	114,081,425,880	112,629,715,659	Utility
Sewa	104,777,166,932	80,459,756,649	Rental
Pajak	97,638,862,312	61,645,463,064	Taxes
Beban Piutang Tak Tertagih	86,614,979,387	18,253,905,198	Bad Debts Expense
Jasa Profesional dan Pelatihan	67,946,287,465	42,228,479,220	Professional Services and Training
Pemeliharaan dan Perbaikan	52,012,595,587	53,148,964,277	Maintenance and Repair
Kesehatan	44,371,539,311	43,446,919,274	Health Care
Perlengkapan Kantor	23,494,715,536	20,706,263,222	Office Supplies
Asuransi	10,986,276,910	9,750,724,393	Insurance
Iuran Keanggotaan	4,895,982,253	4,788,934,386	Membership Dues and Subscription
Lain-lain	119,466,779,533	90,999,307,356	Others
Jumlah	1,270,611,917,180	919,783,424,181	Total

36. Beban Bunga

36. Interest Expense

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Pinjaman	295,136,902,355	108,294,146,077	Loans
Obligasi Konversi	41,234,350,934	39,028,371,805	Convertible Bonds
Lain-lain	29,109,672,535	8,228,725,483	Others
Jumlah	365,480,925,824	155,551,243,365	Total

37. Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Bersih

37. Other Income (Expenses) – Net

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Dividen	7,055,074,169	14,104,954,179	Dividends
Klaim Asuransi	(28,721,700)	--	Insurance Claim
Lain-lain	(108,112,502,974)	61,600,647,277	Others
Jumlah	(101,086,150,505)	75,705,601,456	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

38. Penghasilan (Beban) Pajak

38. Tax Income (Expense)

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Anak Perusahaan	(78,121,722,668)	(66,797,405,384)	Subsidiaries
Pajak Tangguhan			Deferred Tax
Perusahaan	(6,371,625,197)	25,374,066,543	The Company
Anak Perusahaan	(12,217,305,034)	11,548,994,076	Subsidiaries
Jumlah Pajak Tangguhan	<u>(18,588,930,231)</u>	<u>36,923,060,619</u>	Total Deferred Taxes
Jumlah Beban Pajak	<u>(96,710,652,899)</u>	<u>(29,874,344,765)</u>	Total Tax Expense
Pajak Kini			Current Tax
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of income and taxable income (fiscal losses) of the Company is as follows:
	2008	2007	
	Rp	Rp	
Laba Sebelum Pajak			Gain Before Tax per
Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	775,820,075,297	101,451,207,118	Consolidated Statements of Income
Laba Anak Perusahaan Sebelum Pajak	256,588,301,056	54,957,646,487	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(356,565,973,250)	(121,597,033,563)	Elimination
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>675,842,403,104</u>	<u>34,811,820,042</u>	Income Before Tax of the Company
Perbedaan Temporer			Temporary Differences
Penyisihan Piutang Ragu-Ragu	1,330,015,292	(436,905,363)	Allowance for Doubtful Accounts
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	(201,618,548)	(69,099,965)	Allowance for Inventory Obsolescence
Penyusutan	10,561,418,452	(13,001,085,653)	Depreciation
Imbalan kerja	(37,176,315,980)	115,285,663,190	Employee Benefits
Sub Jumlah	<u>(25,486,500,784)</u>	<u>101,778,572,209</u>	Sub Total
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Penghasilan yang Dikenakan Pajak Final	(98,825,387,864)	(56,156,118,140)	Income Subjected to Final Tax
Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Expenses That are not Deductible
Menurut Fiskal	231,447,027,904	20,430,080,875	for Tax Purposes
Pendapatan yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Income that are not deductible
Menurut Fiskal	(13,210,064,891)	--	for Tax Purposes
Bagian Laba Anak Perusahaan	(166,010,333,903)	(137,195,261,088)	Equity in Net Income of Subsidiaries
Sub Jumlah	<u>(46,598,758,754)</u>	<u>(172,921,298,353)</u>	Sub Total
Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan	603,757,143,566	(36,330,906,103)	Taxable Income (Tax Loss) for the Year
Akumulasi Rugi Fiskal Tahun Sebelumnya	(1,353,243,621,988)	(1,347,733,647,502)	Tax Loss Carried Forward - Previous Year
Koreksi Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak	20,949,467,917	25,917,069,125	Correction Based on Tax Assessment Letter
Koreksi Sesuai dengan Surat Pemberitahuan	--	4,903,862,492	Correction Based on Annual Tax Return
Jumlah Akumulasi Rugi			Accumulated Tax Loss-
Fiskal - Perusahaan	<u>(728,537,010,505)</u>	<u>(1,353,243,621,988)</u>	the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Desember/ December 31 2006	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Income (Expense) (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	31 Desember/ December 31 2007	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Income (Expense)	Dibukukan dari Ekuitas/ Recognized from Equity	31 Desember/ December 31 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan Perusahaan							Deferred Tax Assets (Liabilities) The Company
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	63,622,015,100	(5,703,492,257)	57,918,522,843	332,503,823	--	58,251,026,666	Allowance for Doubtful Accounts
Penyisihan Persediaan Usanc	3,895,472,662	(2,958,196,347)	937,276,315	(50,404,637)	--	886,871,678	Inventorv Obsolescence
Penyusulan	(3,350,381,886)	(549,943,810)	(3,900,325,696)	2,640,354,613	--	(1,259,971,083)	Depreciation
Imbalan kerja	151,599,863,154	34,585,698,957	186,185,562,111	(9,294,078,996)	--	176,891,483,115	Employee Benefit
							Property and Equipment Revaluation
Surplus Revaluasi Aset Tetap	--	--	--	--	(385,797,879,278)	(385,797,879,278)	Surplus
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Perusahaan	215,766,969,030	25,374,066,543	241,141,035,573	(6,371,625,197)	(385,797,879,278)	(151,028,468,902)	Total Deferred Tax Assets The Company
Anak Perusahaan							Subsidiaries
Aktiva Pajak Tangguhan	68,583,419,945	11,365,423,582	79,948,843,527	(1,225,453,634)	--	78,723,389,893	Deferred Tax Assets
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	284,350,388,975	36,739,490,125	321,089,879,100			78,723,389,893	Total Deferred Tax Assets
Kewajiban Pajak Tangguhan Anak Perusahaan							Deferred Tax Liabilities Subsidiaries
Anak Perusahaan	(3,570,491,924)	183,570,494	(3,386,921,430)	(10,991,851,400)	(31,905,095,272)	(46,283,868,102)	
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan			(3,386,921,430)		(417,702,974,550)	(197,312,337,004)	Total Deferred Tax Liabilities
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan - Bersih		36,923,060,619		(18,588,930,231)			Deferred Tax Benefits (Expense) - Net

Saldo rugi fiskal belum diakui sebagai aset pajak tangguhan karena besar kemungkinan laba fiskal pada masa depan belum memadai untuk dikompensasi.

The tax losses carryforward have not been recognized as deferred tax assets as it is probable that future taxable profit will not yet be available against which the tax losses can be utilized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax income (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rate to income (loss) before income tax is as follows:

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	775,820,075,297	101,451,207,118	Gain (Loss) Before Tax per Consolidated Statements of Income
Laba Anak Perusahaan Sebelum Pajak	256,588,301,056	54,957,646,487	Income Before Tax of Subsidiaries
Eliminasi	(356,565,973,250)	(121,597,033,563)	Elimination
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Perusahaan	675,842,403,104	34,811,820,042	Gain (Loss) Before Tax of the Company

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku	168,960,600,776	10,443,546,012	Applicable Tax Rate
Dampak Pajak Atas:			Tax Effect of:
Beban yang Tidak Dapat			Expenses that are Not Deductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal	57,861,756,976	6,129,024,263	For Tax Purposes
Penghasilan yang Dikenakan			Income Subject to
Pajak Final	(24,706,346,966)	(16,846,835,442)	Final Tax
Pendapatan yang Tidak Dapat Diperhitungkan			Income that are not deductible
Menurut Fiskal	(3,302,516,223)	--	for Tax Purposes
Bagian Laba Anak Perusahaan	(41,502,583,476)	(41,158,578,326)	Equity in Net Income of Subsidiaries
Perbedaan Temporer yang Belum Diakui	(145,833,769,883)	78,355,904,112	Unrecognised Temporary Differences
Perubahan Tarif Pajak	(30,066,071,434)	--	Changes in Tax Rate
Manfaat (Beban) Pajak Kini Perusahaan	(18,588,930,231)	36,923,060,619	Current Tax Benefit (Expense) of the Company
Beban Pajak Anak Perusahaan	(78,121,722,668)	(66,797,405,384)	Tax Expense of the Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	(96,710,652,899)	(29,874,344,765)	Total Tax Expense

Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008, yang menetapkan antara lain perubahan tarif pajak penghasilan bertingkat menjadi tarif pajak penghasilan yang bertahap menurun menjadi 28% tahun 2009 dan 25% tahun 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini menggantikan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 17 Tahun 2000 dan berlaku mulai tanggal 1 Januari 2009. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Effect of Changes in Income Tax Rates

On September 23, 2008, Government of Republic of Indonesia issued New Income Tax Regulation No. 36 Year 2008 on which, among others determining the graduated corporate income tax rate is change into phased-in tax rates decreasing to become at 28% in 2009 and 25% in 2010 and thereafter. The new regulation superseded Income Tax Regulation No. 17 Year 2000 and is effective on January 1, 2009. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled based on the tax rates that will be enacted.

39. Kewajiban Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan dan PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFAA), anak perusahaan, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-403/KM.17/1999 tanggal 15 Nopember 1999. Iuran dana pensiun berjumlah 7,5% dari gaji dasar karyawan dimana sebesar 2% ditanggung karyawan dan sisanya ditanggung Perusahaan dan anak perusahaan.

39. Employee Benefits Obligation

Pension Plan

The Company and PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia (GMFAA), a subsidiary, established a defined contribution pension plan for all their permanent employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Garuda Indonesia (DPGA), whose deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-403/KM.17/1999 dated November 15, 1999. The pension fund contributions are equivalent to 7.5% of employees' base salaries wherein 2% are assumed by the employees and the difference is assumed by the Company and its subsidiary.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

PT Abacus Distribution Systems Indonesia (ADSI), anak perusahaan, menyelenggarakan program penutupan asuransi atas jaminan hari tua untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program jaminan hari tua ini memberikan manfaat jaminan hari tua yang ditentukan berdasarkan penghasilan terakhir peserta. Program jaminan hari tua ini dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Pendanaan jaminan hari tua berasal dari kontribusi anak Perusahaan tersebut dan karyawannya masing-masing sebesar 7,5% dan 2,5% dari gaji kotor.

PT Aerowisata, anak perusahaan, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Aerowisata. Iuran dana pensiun berasal dari kontribusi PT Aerowisata dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari gaji kotor. Pada masa pensiun, karyawan akan memperoleh manfaat sebesar 2,5% x masa kerja x penghasilan dasar pensiun.

Kontribusi Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Perusahaan	26,379,194,439	19,554,057,276	The Company Subsidiaries GMFAA ADSI Total
Anak Perusahaan			
GMFAA	10,969,849,766	9,756,092,683	
ADSI	157,448,980	145,897,687	
Jumlah	37,506,493,185	29,456,047,646	

PT Abacus Distribution Systems Indonesia (ADSI), a subsidiary, established an insurance program covering post-retirement benefits for all qualified permanent employees. This program provides post-retirement benefits based on the participants last salaries. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The program is funded by contributions from the respective subsidiary and its employees at 7.5% and 2.5%, respectively, of the employees' gross salaries.

PT Aerowisata, a subsidiary, established a defined benefit pension plan for all their permanent employees, that it managed by Dana Pensiun Pegawai Aerowisata. The pension fund is funded by contribution from PT Aerowisata and its employees at 10% and 5%, respectively, of the employees gross salaries. At retirement age the employees will obtain benefit of 2.5% x working period x basic pension income.

Contribution of the Company and its subsidiaries for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Program Imbalan Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal dan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun, dan jaminan kesehatan pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan anak perusahaan yang didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang dilakukan atas program imbalan kerja tersebut.

Employee Benefits Program

The Company and its subsidiaries provide award to their employees upon reaching normal retirement (post-retirement benefit) and long service award to employees who have rendered 20 years of service, and pension healthy insurance in accordance with the Company and its subsidiaries policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. The Company calculates its obligation in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding is required for implementing the employee benefit program.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Perusahaan dan GMFAA (anak perusahaan) juga menyelenggarakan program pemeliharaan kesehatan pensiunan bagi karyawan aktif dan karyawan yang pensiun sejak tahun 2001. Program ini juga mencakup keluarga pensiunan yang memenuhi syarat. Program ini didanai melalui kontribusi Perusahaan dan GMFAA sebesar 4% dan iuran karyawan sebesar 2% dari gaji dasar karyawan yang bersangkutan. Program ini dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Garuda Indonesia (YKPGA).

The Company and GMFAA (a subsidiary) also provide a post-retirement healthcare plan for their active employees and employees who have retired since 2001. The plan also covers the eligible dependents. This plan is funded by contribution from the Company and GMFAA of 4% and contribution from employees of 2% of their basic salary. This program is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Garuda Indonesia (YKPGA).

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan anak perusahaan pada 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The employee benefit liabilities of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Manfaat Purna Jasa, Penghargaan Masa Kerja, dan Jaminan Kesehatan Pensiun	873,543,972,734	768,339,503,338	Post - Retirement and Long Service Award, Pension Health Insurance Termination Benefits
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	1,020,675,285	6,241,815,523	
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	874,564,648,019	774,581,318,861	Total Employee Benefit Liabilities

Manfaat purna jasa dan penghargaan masa kerja dihitung secara aktuarial dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

Post - retirement and long service award are actuarially determined using key assumptions as follows:

	2008	2007	
	per tahun/ per annum	per tahun/ per annum	
Tingkat Diskonto	12.00%	10.00%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji :			Salary Increase :
Perusahaan	8%	5%	The Company
Anak Perusahaan	5% - 8%	5% - 8%	Subsidiaries

Kewajiban manfaat purna jasa dan penghargaan masa kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The Company's post-retirement and long service award benefit liabilities as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Nilai Sekarang Kewajiban Masa Lalu	1,387,538,761,124	1,228,593,557,644	Present Value of Past Service Obligation Non-Vested Past Service Obligation
Kewajiban Masa Lalu yang Masih akan Diakui di Tahun-tahun Mendatang (<i>Non-Vested</i>)	(337,365,791,827)	(374,849,616,772)	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui	(176,628,996,563)	(85,404,437,534)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss)
Jumlah Kewajiban Manfaat Purna Jasa dan Penghargaan Masa Kerja	873,543,972,734	768,339,503,338	Total Post-Retirement and Long Service Award Benefit Liabilities

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Rekonsiliasi beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi:

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the statements of income:

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Beban Jasa Kini	56,826,907,537	55,875,633,150	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	109,830,157,029	104,454,816,815	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	36,583,754,890	37,465,243,750	<i>Past Service Cost</i>
Biaya Terminasi	5,280,928,000	2,419,133,000	<i>Termination Cost</i>
Amortisasi Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	7,249,371,132	6,271,783,886	<i>Amortization of Actuarial Loss (Gain)</i>
Dampak Pengurangan Pegawai	(28,425,081,542)	(3,627,066,815)	<i>Impact of Employee Reduction</i>
Beban Imbalan Kerja	187,346,037,046	202,859,543,786	<i>Employee Benefits Expense</i>

Rekonsiliasi perubahan pada aktiva/kewajiban yang diakui di neraca Perusahaan:

Reconciliation of changes in asset/liabilities recognized in balance sheets of the Company:

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
Kewajiban Manfaat Purna Jasa dan Penghargaan Masa Kerja pada Awal Tahun	768,339,503,338	632,639,103,637	<i>Employee Post - Retirement and Long Service Award at Beginning of Year</i>
Pembayaran Pesangon Karyawan pada Tahun Berjalan	(84,295,752,894)	(67,635,647,136)	<i>Termination Benefit Paid During the Year</i>
Beban Imbalan Kerja yang Diakui pada Tahun Berjalan	187,346,037,046	202,859,543,786	<i>Amount Charged to Operations</i>
Mutasi	(156,703,680)	--	<i>Movement</i>
Penyesuaian atas Koreksi Data	2,310,888,924	476,503,051	<i>Adjustment on Data Correction</i>
Kewajiban Manfaat Purna Jasa dan Penghargaan Masa Kerja pada Akhir Tahun	873,543,972,734	768,339,503,338	<i>Post - Retirement and Long Service Award Benefit Liabilities at End of Year</i>

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

40. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa

**40. Nature of Relationship and Transaction
with Related Parties**

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan dan PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada PT Gapura Angkasa (perusahaan asosiasi), dan Abacus International Holdings Ltd.

Nature of Relationships

- a. The Company and PT Merpati Nusantara Airlines (MNA) are owned by the Government of the Republic of Indonesia.
- b. The Company has ownership interests in PT Gapura Angkasa (an associate), and Abacus International Holdings Ltd.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak hubungan istimewa.

- a. Pendapatan dari pemeliharaan pesawat tahun 2008 sebesar Rp 2.066.672.798 dan tahun 2007 sebesar Rp 7.632.613.484 berasal dari MNA.
- b. 85,84% dan 84,93% dari jumlah pendapatan usaha anak perusahaan (PT Abacus Distribution Systems Indonesia) masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 berasal dari Abacus International Pte Ltd.
- c. Perusahaan memiliki piutang usaha dari pihak hubungan istimewa (Catatan 6) dan hutang usaha ke pihak hubungan istimewa (Catatan 15).

Related Party Transaction and Balance

In conducting its business, the Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties.

- a. Revenue from aircraft maintenance is amounting to Rp 2,066,672,798 and Rp 7,632,613,484 in 2007 are derived from MNA.
- b. 85.84% and 84.93% of a subsidiary's revenues (PT Abacus Distribution Systems Indonesia) in 2008 and 2007 are derived from Abacus International Pte Ltd.
- c. The Company has outstanding trade receivables from related parties (Note 6) and trade payables to related parties (Note 15).

41. Sewa Guna Usaha

41. Lease

a. Sewa Pembiayaan

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan untuk 6 (enam) unit pesawat jenis Airbus tipe A330 dengan masa sewa 20 tahun sejak 1996 – 2016. Total komitmen sewa yang akan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

a. Finance Lease

The Company entered into finance lease agreement lease for 6 (six) aircraft Airbus type A330 with lease term of 20 years since 1996 – 2016. Total rent commitments which fall due is as follows:

	2008 USD	2007 USD	
Dalam satu tahun	60,838,449	59,916,103	Within one year
Antara satu dan lima tahun	230,744,526	237,526,897	Between one and five years
Lebih dari lima tahun	218,862,341	272,918,421	Over five years
Jumlah	510,445,316	570,361,421	Total

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

b. Sewa Operasi

Perusahaan dan anak perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha operasi antara lain:

b. Operating Lease

The Company and subsidiaries entered into operating lease agreements, among others:

1. Pesawat	Perusahaan Sewa Guna Usaha/ Lessors	Aktiva Sewa Usaha/ Leased Asset	1. Aircrafts Jatuh tempo/ Year of Maturity
<i>Pesawat/Aircraft</i>			
	GE Capital Aviation Services	1 Boeing 737-300	2009
		1 Boeing 737-300	2010
		2 Boeing 737-300	2010
		1 Boeing 737-400	2009
		1 Boeing 737-400	2010
		7 Boeing 737-400	2011
	International Lease Finance Corporation	1 Boeing 737-400	2008
		1 Boeing 747-400	2009
	Banque AIG	1 Boeing 737-300	2008
	Castle 2003-1A	1 Boeing 737-400	2008
	Fast Jet	1 Boeing 737-300	2008
	Metz Location	1 Boeing 737-300	2009
	Merino Air	1 Boeing 737-800	2010
	Geary Capital	1 Boeing 737-800	2008
	Wells Fargo	1 Boeing 737-400	2012
<i>Mesin/Engine</i>			
	Aero Turbine	1 mesin/engine Boeing 737	2009
	Aviation Lease Finance	3 mesin/engines Boeing 747-400	2009
	Willis Lease Finance Co.	1 mesin/engine Boeing 737	2008
	Deucalion Engine Leasing Ltd.	2 mesin/engines Boeing 737	2010
	Pratt & Witney Engine Leasing	1 mesin/engine Boeing 737	2008
	Wells Fargo	2 mesin/engines Boeing 737	2010

2. Lainnya

- a. Pada tanggal 28 Oktober 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Mandira Erajasa Wahana (Mandira) anak perusahaan PT Aerowisata, untuk menyewakan kendaraan operasional kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk periode 11 Juni 2007 sampai 11 Juni 2010.
- b. GMFAA mengadakan perjanjian dengan Perusahaan untuk menyewakan tanah dan bangunan kepada GMFAA yang terletak di Bandara Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. Perjanjian ini berlaku mulai dari 1 Agustus 2002. Pada tanggal 31 Maret 2008, GMFAA dan Perusahaan menyepakati perubahan perjanjian, antara lain (1) sewa-lanjut atas tanah PT (Persero) Angkasa Pura II diubah menjadi sewa langsung (2) perubahan luas bangunan yang disewa (3) pembayaran lebih dahulu biaya-biaya Perusahaan oleh GMFAA meliputi biaya Pajak Bumi dan Bangunan, listrik, dan air (4) Perjanjian berlaku mulai dari 1 Januari 2008.

2. Others

- a. On October 28, 2005, the Company entered into agreement with PT Mandira Erajasa Wahana (Mandira), subsidiary of PT Aerowisata, to lease operational vehicles to the Company. The term of this agreement is for the period starting June 11, 2007 until June 11, 2010.
- b. On March 27, 2003, GMFAA entered into agreement with the Company in relation to lease of the land and building to GMFAA located in Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Tangerang. This agreement was effective from August 1, 2002. On March 31, 2008, GMFAA and The Company agreed to amend the agreement, among others (1) sub-lease on PT (Persero) Angkasa Pura II's land changed to become directly (2) change in the lease area of building (3) payments in advance the The Company's expenses by GMFAA including Land and Building Tax (PBB), electricity and water expenses (4) The agreement was effective from Januari 1, 2008.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

- c. Pada tanggal 14 Juni 2004, GMFAA mengadakan perjanjian dengan Perusahaan, untuk memberikan layanan sistem informasi dan komunikasi kepada GMFAA. Perjanjian ini berlaku untuk periode 10 tahun efektif dari 1 Januari 2004.
- d. Pada tanggal 28 Oktober 2005, GMFAA menandatangani perjanjian dengan Mandira, untuk menyewakan kendaraan operasional kepada GMFAA. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 Juni 2005 sampai 30 Juni 2008. Kemudian GMFAA melanjutkan sewa tersebut dengan Mandira dengan menandatangani perjanjian baru pada tanggal 20 Oktober 2008 untuk periode 1 Oktober 2008 sampai 30 September 2011.
- e. Pada tanggal 5 Juni 2006, GMFAA menandatangani perjanjian dengan PT Jakadara Aircraft Services untuk melaksanakan jasa pergerakan material GMFAA. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 tahun efektif dari 1 Juli 2008 sampai 30 Juni 2008.
- f. Pada tanggal 25 Januari 2008, GMFAA mengadakan Perjanjian Pemanfaatan Tanah dan Konsesi Usaha dengan PT (Persero) Angkasa Pura II sehubungan dengan pemanfaatan tanah seluas ± 900.000 m² untuk digunakan dalam kegiatan usaha pemeliharaan pesawat di Bandara Udara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Tangerang. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2011 dengan kompensasi dan konsesi sesuai dengan tarif yang disepakati. GMFAA wajib memberikan jaminan bank yang diterbitkan oleh bank umum untuk menjamin pembayaran kompensasi tersebut. Masa berlaku jaminan tersebut selama 1 tahun dan diperpanjang setiap tahunnya sampai berakhirnya perjanjian ini.
- g. Pada tanggal 14 Agustus 2008, GMFAA menandatangani perjanjian dengan Mandira untuk melaksanakan jasa pergerakan material GMFAA. Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 tahun efektif dari 1 Juli 2008 sampai 30 Juni 2011.
- h. GMFAA juga mengadakan perjanjian sewa operasi peralatan operasional, koneksi internet, dan lainnya dengan beberapa pihak.

Dalam perjanjian-perjanjian sewa operasi tersebut terdapat opsi pembaruan sewa yang diperjanjikan. Perusahaan tidak memiliki opsi untuk membeli aset yang disewa pada akhir masa sewa. Perjanjian tersebut juga memuat ketentuan yang dapat mengakibatkan pengakhiran perjanjian sebelum masa sewa berakhir.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- c. On June 14, 2004, GMFAA entered into agreement with the Company in relation to provide information system and communication to GMFAA. The term of this agreement is for the period of 10 years effective from January 1, 2004.
- d. On October 28, 2005, GMFAA entered into agreement with Mandira in relation to lease operational vehicle to GMFAA. The term of this agreement is for the period starting June 1, 2005 until June 30, 2008. Then GMFAA continue the lease with Mandira by entering into a new agreement on October 20, 2008 for the period starting October 1, 2008 until September 30, 2011.
- e. On June 5, 2006, GMFAA entered into agreement with PT Jakadara Aircraft Services in relation to provide material handling vehicle to GMFAA. The term of this agreement for the period starting July 1, 2006 until June 30, 2008.
- f. On January 25, 2008, GMFAA entered into Land Utilization and Business Concession Agreements with PT (Persero) Angkasa Pura II in relation to land utilization measuring approximately 900,000 square meters which used for aircraft maintenance business activities in Soekarno-Hatta Airport, Cengkareng, Tangerang. The term of this agreement was effective until December 31, 2011, which compensation and concession based on the agreed tariffs. GMFAA obliged to provide bank guarantee which issued by general bank to secure the payment of such compensation. The term of such guarantee is 1 year and will be amended until the end of term of this agreement.
- g. On August 14, 2008, GMFAA entered into agreement with Mandira in relation to provide material handling services to GMFAA. The term of this agreement for the period of 3 years effective from July 1, 2008 until June 30, 2011.
- h. GMFAA also entered into operating lease agreements of operational equipment, internet connection, and others with several parties.

The operating lease arrangements contain option to renew the arranged lease. The Company does not have an option to purchase such assets at the expiry of the lease period. The lease arrangements include certain conditions that may cause the leases to be terminated prior to the expiry of the lease periods.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Total komitmen sewa yang akan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total rent commitments which fall due is as follows:

	2008 USD	2007 USD	
Tidak lebih dari 1 tahun	95,382,869,492	57,969,601,324	Not longer than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	231,260,037,148	194,910,239,068	Longer than 1 year and not longer than 5 year
Lebih dari 5 tahun	265,925,833,066	285,003,467,549	Longer than 5 year
Jumlah	592,568,739,706	537,883,307,941	Total

42. Ikatan dan Kontinjensi

42. Commitments and Contingencies

a. Sesuai dengan *Purchase Agreement* No. 1938 tanggal 4 Juni 1996 yang terakhir diamandemen melalui *Supplemental Agreement* No. 4 tanggal 29 Desember 2005, Perusahaan mengadakan kontrak pembelian pesawat Boeing 777-200ER sebanyak 6 pesawat dengan harga dasar (*aircraft basic price*) USD 198,192,610. Harga pesawat akan ditetapkan pada saat penyerahan dengan memperhitungkan penyesuaian harga sesuai dengan perjanjian. Penyerahan direncanakan pada bulan Juni 2010 sampai dengan Agustus 2011.

a. Based on *Purchase Agreement* No. 1938 dated June 4, 1996, which had been amended several times, most recently by *Supplemental Agreement* No.4 dated December 29, 2005, the Company entered into a contract to purchase 6 Boeing 777-200ER with basic price of USD 198,192,610. The price of the aircrafts will be determined at the time of delivery by calculating the price adjustments in accordance with the agreement. Delivery was scheduled within the period of June 2010 up to August 2011.

Namun demikian berdasarkan konfirmasi dari The Boeing Company No. 6-1176-DJH-1049R-1 tanggal 30 Maret 2007, pembelian 6 pesawat tipe Boeing 777-200ER diganti menjadi pembelian 10 pesawat tipe Boeing 787 dengan jadwal pengiriman sampai dengan April 2014 sampai dengan Juli 2015.

However, based on confirmation from the Boeing Company No. 6-1176-DJH - 1049R-1, dated March 30, 2007, the purchase of 6 Boeing 777-200ER was replaced with purchase of 10 Boeing 787 and will be delivered April 2014 up to July 2015.

Konfirmasi tersebut kemudian dilanjutkan dengan adanya penawaran pembaharuan *Purchase Agreement* No. 1938 oleh Boeing menjadi 10 pesawat jenis B 777-200ER/300ER/200LR.

The confirmation is proceeded by the Boeing's offering to renew the *Purchase Agreement* No. 1938 into purchase of 10 B 777-200ER/300ER/200LR.

Menanggapi penawaran tersebut, Perusahaan merencanakan menambah pembelian pesawat B 777 dari 6 pesawat B 777-200 menjadi 10 pesawat B 777-300ER, melalui *Supplemental Agreement* No. 5 atas *Purchase Agreement* No 1938. Jadwal pengiriman pesawat adalah dari Juli 2010 sampai dengan Juli 2013.

In response to the offer, the Company plans to add the number of units purchased from 6 aircrafts B777-200 into 10 aircrafts B 777-300ER by submitting *Supplemental Agreement* no. 5 to *Purchase Agreement* No 1938. Delivery of the aircrafts is scheduled within the period of July 2010 up to July 2013.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Perusahaan juga melakukan Purchase Agreement No. 2158 tanggal 19 Juni 1998 untuk pembelian 18 pesawat Boeing 737-700, yang terakhir diamandemen melalui *Supplemental Agreement* No. 4 tanggal 31 Mei 2007, di mana Perusahaan menambah jumlah pesawat menjadi 25 pesawat tipe B 737-800 dengan harga dasar (*aircraft basic price*) USD 72,364,900. Harga pesawat ditetapkan pada saat penyerahan dengan memperhitungkan penyesuaian harga sesuai dengan perjanjian. Jadwal pengiriman pesawat adalah dari Juni 2009 sampai dengan Mei 2012.

- b. Pada tanggal 4 November 1989, Perusahaan melakukan *Purchase Agreement* dengan Airbus untuk pembelian dan pengiriman 9 pesawat Airbus A330. Perusahaan telah menerima pengiriman 6 pesawat, akan tetapi berupaya melakukan perpanjangan waktu atas pengiriman 3 pesawat sisanya, yang berdasarkan *Side Letter* tanggal 21 Desember 1995 dinyatakan bahwa penyerahan 3 pesawat terakhir dijadwalkan bulan Juli 1998, Agustus 1998, dan Januari 1999. Pengiriman pesawat tersebut belum dapat dilakukan karena Perusahaan belum mencapai kesepakatan formal dengan Airbus sehubungan dengan kewajibannya dalam *Purchase Agreement* untuk pengiriman 3 pesawat Airbus A330 sisanya .
- c. Perjanjian *Pooling* Komponen dengan SR Technics Switzerland ("SR Technics").

Perusahaan mengadakan perjanjian *component pooling* A-330 dengan SR Technics. Perusahaan berpartisipasi sebagai anggota *pool* A-330 untuk menggunakan persediaan komponen A-330 yang berada di penyimpanan persediaan induk Zurich. Perusahaan juga berhak meminta SR Technics untuk memberikan *temporary services*, tim asistensi lapangan atau pelayanan khusus lainnya serta memberikan pelatihan teknik dan administrasi kepada personil Perusahaan pada tempat perawatan pesawat Perusahaan di Jakarta atau pada *line station*-nya.

Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak 1 Mei 1999 sampai dengan 30 April 2010 dan telah diperpanjang beberapa kali dengan amendemen terakhir No. DS/PERJ/AMEND-IV/DE-3076/99/2007, tanggal 10 Juli 2007. Setelah tanggal tersebut, salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan syarat pemberitahuan 6 bulan sebelumnya kepada pihak lainnya. Biaya *pooling* ditentukan dengan menggunakan tarif sesuai dengan komponen yang digunakan.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

The Company also entered into Purchase Agreement No. 2158 dated June 19, 1998 for the purchase of 18 Boeing 737-700, which had been amended several times, most recently by Supplemental Agreement No 4 dated May 31, 2007, whereby the Company adds the number of units purchased into 25 Boeing 737-800 aircrafts with basic price of USD 72,364,900. The price of the aircraft will be determined at the time of delivery by calculating the price adjustments in accordance with the agreement. Delivery of the aircrafts is within the period of June 2009 up to May 2012.

- b. *On November 4, 1989 the Company entered into a Purchase Agreement with Airbus for the purchase and delivery of 9 Airbus A330 aircrafts. The Company has taken delivery of 6 of the aircrafts but has sought rolling extension to the delivery of the final 3 aircrafts, most recently subsequent to a Side Letter dated December 21, 1995 provided that the final delivery of 3 aircrafts was scheduled in July 1998, August 1998, and January 1999. These deliveries have not taken place because the Company has not reached any subsequent formal agreement with Airbus in relation to its obligation under the Purchase Agreement for the delivery of the remaining 3 Airbus A330 aircrafts.*
- c. *Component Pooling Agreement with SR Technics Switzerland ("SR Technics").*

The Company entered into a component pooling agreement for A-330 with SR Technics. As a participant of the A-330 pool, the Company is allowed to use A-330 components which are available in the main storage at Zurich. The Company also has the right to ask SR Technics to provide temporary services, field assistance team or other special services, as well as technical and administrative training in the Company's maintenance facility in Jakarta or in any other line stations of SR Technics.

This agreement is valid for 3 years commencing on May 1, 1999 until April 30, 2010 and has been extended several times with the latest amendment No. DS/PERJ/AMEND-IV/DE-3076/99/2007 dated July 10, 2007. Afterwards, each party may cancel the agreement by giving to the other party 6 months prior notice. The corresponding pooling expense is determined according to the tariff applied to the components used.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

- d. Perusahaan mengadakan perjanjian pemanfaatan tanah di Bandara Soekarno-Hatta seluas 6.246 m² dengan PT Angkasa Pura II, untuk jangka waktu 30 tahun yang berakhir 30 September 2021. Tanah tersebut digunakan Perusahaan untuk lokasi gedung perkantoran cargo. Kompensasi atas tanah tersebut sebesar Rp 800 per m² per bulan atau seluruhnya Rp 1.798.848.000 dan dapat ditinjau kembali setiap 5 tahun. Uang muka sebesar 10% atau Rp 179.884.800. Pembayaran dilakukan setiap tahun sebesar Rp 53.965.440.

Pada akhir periode perjanjian, tanah beserta seluruh fasilitas di atasnya diserahkan kepada PT Angkasa Pura II.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian pemanfaatan tanah di Bandara Soekarno-Hatta seluas 1.136.865 m² dengan PT Angkasa Pura II, untuk jangka waktu 20 tahun yang akan berakhir 31 Desember 2011. Perusahaan diwajibkan membayar kompensasi sebesar Rp 165 per m² per bulan. Besar kompensasi tersebut ditinjau setiap 3 tahun. Perusahaan membangun gedung perkantoran, hanggar, perbengkelan dan gudang untuk GMFAA, anak perusahaan, di atas tanah tersebut.

- e. Perusahaan menyelenggarakan *Frequent Flyer Program* yang menyediakan *travel awards* berupa terbang cuma-cuma bagi para anggota program ini. *Travel awards* ini ditetapkan berdasarkan akumulasi jarak penerbangan yang telah dilakukan anggota yang bersangkutan.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2004, Perusahaan dan PT World Simulator Technology (WST) menandatangani Perjanjian Sewa Ruang Simulator beserta Fasilitas Pendukung No. VZ/PERJ/3012/2004 dimana Perusahaan setuju untuk menyewakan ruang simulator beserta fasilitas pendukungnya di lokasi SBU Garuda Indonesia Training Centre untuk digunakan sebagai tempat pemasangan *Full Flight Simulator B 737-200 Level D Six Axis* milik WST.

Karena Perusahaan tidak melaksanakan perjanjian, pada tanggal 19 Desember 2006, WST mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas dasar wanprestasi terhadap perjanjian tersebut dan perbuatan melawan hukum.

- d. *The Company entered into an agreement for utilization of 6,246 square meters of land at the Soekarno-Hatta Airport with PT Angkasa Pura II, for 30-year period until September 30, 2021. The land is used for the purpose of cargo office building. The compensation for the use of the land is Rp 800 per square meter per month or a total of Rp 1,798,848,000, which is subject for review every 5 years. A deposit of 10% or Rp 179,884,800 was also paid. Payment of Rp 53,965,440 is made annually.*

At the expiration of the agreement, the Company will return the land and all the facilities to PT Angkasa Pura II.

The Company also entered into an agreement with PT Angkasa Pura II for the use of another parcel of land with an area of 1,136,865 square meters at the Soekarno-Hatta Airport, for a period of 20 years until December 31, 2011. The Company pays compensation of Rp 165 per square meter per month. The compensation is subject for review every 3 years. The Company constructed on such land the office building, hangar, workshop and warehouse for GMFAA, subsidiary.

- e. *The Company established a Frequent Flyer Program that provides travel awards in the form of free flights to the members of the program. The travel awards are recognized through the accumulation of mileage achieved by the members.*
- f. *On August 6, 2004, the Company and PT World Simulator Technology (WST) entered into Rental Agreement on Area for Simulator and Support Facilities No. VZ/PERJ/3012/2004 whereby the Company agreed to rent its simulator area and support facilities located at SBU Garuda Indonesia Training Centre to be used as space for Full Flight Simulator B 737-200 Level D Six Axis owned by WST.*

As the Company did not fulfill the agreement, on December 19, 2006, WST filed a lawsuit for a claim at the Distric Court of Central Jakarta due to non-obedience to the agreement and act against the law.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 30 Mei 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan permohonan kasasi No: 100/SRT.PDT.KAS / 2008 / PN.KKT.PST JO No: 397/PDT.G/2006/PN.JKT.PST pada 7 November 2008 yang mengabulkan gugatan WST dan memerintahkan Perusahaan membayar ganti rugi kepada WST sebesar USD 1,380,000 dan Rp 1.500.000.000. Pada tanggal 4 Juni 2008, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Jakarta Pusat tersebut dan menghukum Perusahaan membayar ganti rugi sebesar USD 1,984,500 dan Rp 1.590.000.000.

Perusahaan mengajukan kasasi dan sampai dengan tanggal laporan keuangan Perusahaan masih menunggu hasil putusan Mahkamah Agung RI.

- g. Pada tanggal 22 Desember 2000, Perusahaan dan PT Magnus Indonesia (Magnus) menandatangani Perjanjian Konsultan No. DS/PRJ/DZ-3345/2000 sebagaimana diubah dengan Perjanjian Tambahan I atas Perjanjian Konsultan No. DS/PRRJ/AMAND.I/DZ-3345/2000/2004 tanggal 15 April 2004.

Dalam pelaksanaannya, Magnus telah melakukan wanprestasi sehingga Perusahaan mengajukan gugatan tanggal 3 Maret 2006, dengan nilai gugatan sebesar USD 6,160,700. Pada tanggal 12 Juni 2006, Magnus mengajukan gugatan balik atas dasar perbuatan melawan hukum karena pembatalan perjanjian secara sepihak dan tidak adanya pengembalian jaminan pelaksanaan pekerjaan. Jumlah ganti rugi yang dituntut Magnus adalah ganti rugi materiil oleh Perusahaan sebesar USD 2,813,111 dan immateriil oleh Perusahaan dan PT Asuransi Jasa Indonesia sebesar USD 100,000,000.

Pada tanggal 23 Nopember 2006, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan No : 41/ SRT.PDT.KAS/ 2008/PN.JKT.PST JO No. 02/PDT.G/ 2006/ PNJKT.PST pada 19 Mei 2008 yang mengabulkan gugatan Magnus dan memerintahkan Perusahaan membayar ganti rugi kepada Magnus sebesar USD 2,811,111. Pada tanggal 12 Desember 2007, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Perusahaan mengajukan kasasi dan sampai dengan tanggal laporan keuangan Perusahaan masih menunggu hasil putusan Mahkamah Agung RI.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

On May 30, 2007, the Distric Court of Central Jakarta issued a verdict accepting appeal for cassation of WST No: 100/SRT.PDT.KAS / 2008 / PN.KKT.PST JO No: 397/PDT.G/2006/PN.JKT.PST at November,7 2008 and ordered the Company to pay to WST amounting to USD 1,380,000 and Rp 1,500,000,000. On June 4, 2008, the High Court of DKI Jakarta decided to fortify the verdict of the District Court of Central Jakarta and order the Company to pay USD 1,984,500 and Rp 1,590,000,000.

The Company filed a cassation and until the date of financial statements, the Company is still waiting for the verdict from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- g. On December 22, 2000, the Company and PT Magnus Indonesia (Magnus) entered into Consultant Agreement No. DS/PRJ/DZ-3345/2000 as amended by Amendment I for Consultant Agreement No. DS/PRRJ/AMAND.I/DZ-3345/2000/2004 dated April 15, 2004.

Magnus did not fulfill the agreement so the Company filed a lawsuit for a claim on March 3, 2006 with total claim of USD 6,160,700. On June 12, 2006, Magnus filed a lawsuit on act against the law as the Company cancelled the agreement and did not return the deposit for work performance. The amount of claim consists of material claim to the Company of USD 2,813,111 and immaterial claim to the Company and PT Asuransi Jasa Indonesia of USD 100,000,000.

On November 23, 2006, the Distric Court of Central Jakarta has issued a verdict accepting claim of Magnus No : 41/ SRT.PDT.KAS/ 2008/PN.JKT.PST JO No. 02/PDT.G/ 2006/ PNJKT.PST at May 19, 2008 and ordered the Company to pay to Magnus the claim of USD 2,811,111. In December 12, 2007, The High Court of DKI Jakarta decided to fortify the verdict of the District Court of Central Jakarta.

The Company filed a cassation and until the date of financial statements, the Company is still waiting for the verdict from the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

43. Instrumen Keuangan Derivatif

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan harga di masa yang akan datang terkait dengan biaya *leasing* pesawat serta pembelian bahan bakar pesawat. Untuk mengantisipasi hal tersebut Perusahaan melakukan strategi sebagai berikut:

43. Derivative Financial Instruments

The Company is exposed to price risk due to changes in the foreign currency fluctuation and future prices changes of aircraft leased payment and jet fuel purchase. As a result, the Company anticipates this situation with these following strategies:

Tanggal/ Date	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Gain (Loss) Unrealized Rp
	USD	JPY		
29 Februari 2008/ February 29, 2008	250,000	25,795,000	28 Januari 2009/ January 28, 2009	(391,158,064)
29 Februari 2008/ February 29, 2008	250,000	28,507,500	28 Januari 2009/ January 28, 2009	(391,980,897)
3 Maret 2008/ March 3, 2008	500,000	50,845,000	13 Februari 2009/ February 13, 2009	(694,005,540)
3 Maret 2008/ March 3, 2008	500,000	50,820,000	27 Februari 2009/ February 27, 2009	(692,339,022)
10 Maret 2008/ March 10, 2008	250,000	25,177,500	13 Januari 2009/ January 13, 2009	(315,585,548)
10 Maret 2008/ March 10, 2008	250,000	25,162,500	28 Januari 2009/ January 28, 2009	(314,442,568)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,960,000	12 Maret 2009/ March 12, 2009	(954,179,601)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,915,000	26 Maret 2009/ March 26, 2009	(950,853,943)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,875,000	9 April 2009/ April 9, 2009	(948,133,459)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,830,000	23 April 2009/ April 23, 2009	(944,091,212)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,770,000	14 Mei 2009/ May 14, 2009	(939,648,091)
5 September 2008/ September 5, 2008	500,000	52,725,000	28 Mei 2009/ May 28, 2009	(937,025,211)
8 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	49,150,000	28 Mei 2009/ May 28, 2009	(491,657,428)
8 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	49,125,000	26 Maret 2009/ March 26, 2009	(490,606,632)
8 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	49,100,000	9 April 2009/ April 9, 2009	(489,555,136)
8 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	49,050,000	23 April 2009/ April 23, 2009	(484,803,595)
24 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	23,586,250	13 Januari 2009/ January 13, 2009	(122,626,661)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Tanggal/ Date	Nilai Transaksi/ Transaction Amount		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi/ Gain (Loss)Unrealized Rp
	USD	JPY		
24 Oktober 2008/ October 8, 2008	500,000	23,553,750	28 Januari 2009/ January 28, 2009	(119,318,371)
24 Oktober 2008/ October 8, 2008	250,000	23,529,500	13 Februari 2009/ February 13, 2009	(117,325,762)
24 Oktober 2008/ October 8, 2008	250,000	23,507,500	24 Februari 2009/ February 27, 2009	(115,288,707)
17 Desember 2008/ December 17, 2008	250,000	22,077,500	13 Januari 2009/ January 13, 2009	60,328,073
17 Desember 2008/ December 17, 2008	250,000	22,062,500	28 Januari 2009/ January 28, 2009	61,554,331
			Jumlah/Total	(10,782,743,044)

**44. Aktiva dan Kewajiban Moneter Dalam
Mata Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing (mata uang asing selain USD dinyatakan dalam setara USD) sebagai berikut:

**44. Monetary Asset and Liabilities in
Foreign Currency**

At December 31, 2008 and 2007, the Company and its subsidiaries had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies (foreign currencies other than USD are stated at the equivalent USD) as follows:

	2008		2007		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan/ Equivalent to	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan/ Equivalent to	
	USD	Rp	USD	Rp	
AKTIVA					ASSETS
Kas dan Setara Kas	71,335,614	781,124,969,479	120,526,139	1,135,235,699,134	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	150,816,583	1,651,441,583,249	109,945,450	1,035,576,197,876	Trade Receivable
Uang Muka	57,222,076	626,581,734,310	111,615,198	1,051,303,547,124	Advances
Aktiva Lain-lain	180,892,414	1,980,771,927,912	45,145,637	425,226,757,529	Other Assets
Jumlah Aktiva	460,266,686	5,039,920,214,950	387,232,424	3,647,342,201,664	Total Assets
KEWAJIBAN					LIABILITIES
Hutang Usaha	178,587,341	1,955,531,385,456	236,660,794	2,229,108,017,360	Trade Payable
Hutang Lain-lain	27,671,994	303,008,334,596	21,948,836	206,736,086,561	Other Payables
Biaya Masih Harus Dibayar	119,661,787	1,310,296,563,940	146,517,436	1,380,047,730,644	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	89,892	984,322,656	190,149	1,791,013,431	Unearned Revenues
Uang Muka Diterima	4,715,065	51,629,962,237	3,560,329	33,534,738,093	Advances Received
Pinjaman Diterima	528,409,967	5,786,089,139,526	127,049,029	1,196,674,800,854	Loans
Jumlah Kewajiban	859,136,046	9,407,539,708,411	535,926,573	5,047,892,386,944	Total Liabilities
Kewajiban - Bersih	(398,869,360)	(4,367,619,493,461)	(148,694,149)	(1,400,550,185,280)	Liabilities - Net

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan masing-masing Rp 10.950 dan Rp 9.419 per USD 1.

At December 31, 2008 and 2007, the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were Rp 10,950 and Rp 9,419 per USD 1, respectively.

45. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

45. Subsequent Events

a. Sesuai dengan akta pendirian tanggal 6 Januari 2009, Perusahaan dan PT Aerowisata, anak perusahaan, mendirikan perusahaan dengan nama PT Citilink Indonesia dengan komposisi kepemilikan sebesar 67% dan 33% masing-masing untuk Perusahaan dan PT Aerowisata. Total modal disetor sebesar Rp 75.000.000.000 terdiri dari 75.000 lembar saham dengan harga per lembar sebesar Rp 1.000.000. PT Aerowisata telah melakukan setoran modal atas porsi kepemilikan sahamnya pada tanggal 2 Februari 2009, yaitu untuk 24.750 lembar saham atau sebesar Rp 24.750.000.000.

a. According to deed of establishment dated January 6, 2009, the Company and PT Aerowisata, a subsidiary, established new company namely PT Citilink Indonesia with composition of ownership are 67% and 33%, each for Company and PT Aerowisata. Total paid in capital is Rp 75,000,000,000, comprising of 75,000 shares with price per share Rp 1,000,000. PT Aerowisata already transferred its portion of paid in capital on February 2, 2009, for 24,750 shares or equal to Rp 24,750,000,000.

b. Berdasarkan akta No. 131 tanggal 29 Januari 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, telah dilakukan pengalihan saham PT Lufthansa System Indonesia dari Lufthansa System AG kepada PT Aerowisata sebesar 2.276.765 lembar saham PT Lufthansa System Indonesia atau sebesar 49 % dari total saham Perusahaan seharga USD 5,200,000. Setelah pengalihan tersebut nama PT Lufthansa System Indonesia berubah menjadi PT Aero Systems Indonesia.

b. Based on notarial deed No. 131 dated January 29, 2009 of Sutjipto, SH, a notary in Jakarta, 2,276,765 of the Company's shares have been transferred from Lufthansa System AG to PT Aerowisata or equal to 49 % of the Company's shares, at price amounted to USD 5,200,000. After such changing, the name of PT Lufthansa System Indonesia is changed into PT Aero Systems Indonesia.

c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Lufthansa System Indonesia yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2009 dihadapan notaris Aulia Taufani, SH, pemegang saham menyetujui untuk menerima pengunduran diri dewan komisaris dan direksi sebagai berikut:

c. According to Dead of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Stockholders' PT Lufthansa System Indonesia which was covered by Notarial Deed of Aulia Taufani SH, dated January 29, 2009, the stockholders approved the resignation of the following members of Board of Commissioners and Board of Directors :

- Mr. Wolfgang Friedhelm Willy Gohde sebagai Komisaris.
- Mrs. Patricia Cramer Schiefke sebagai Direktur Utama.
- Mr. Dieter Trautwein sebagai Direktur.

- Mr. Wolfgang Friedhelm Willy Gohde as Commissioner.
- Mrs. Patricia Cramer Schiefke as President Director.
- Mr. Dieter Trautwein as Director.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi setelah pengunduran diri adalah sebagai berikut :

The members of Board of Commissioner and Board of Director after resignation as follows:

- Mr. Eddy Porwanto sebagai Komisaris Utama.
- Mr. Hadinoto Soedigno sebagai Komisaris.
- Mr. Gatot Satriawan sebagai Direktur.

- Mr. Eddy Porwanto as President Commissioner.
- Mr. Hadinoto Soedigno as Commissioner.
- Mr. Gatot Satriawan as Director.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

46. Kelangsungan Usaha Perusahaan

Dalam tahun 2008, Perusahaan telah memperoleh kinerja yang lebih baik dibanding tahun-tahun sebelumnya. Perusahaan membukukan laba bersih konsolidasi tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 669.470.777.908 dan Rp 60.185.886.585. Namun demikian pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan masih memiliki akumulasi rugi masing-masing sebesar Rp 9.792.597.232.055 dan Rp 10.460.673.623.826. Perusahaan juga telah memperoleh arus kas bersih dari aktivitas operasi yang positif di tahun 2008.

Dalam tahun 2008, Perusahaan telah melunasi hutang dari PT Bank Negara Indonesia (Tbk) dan Export Development Canada. Perusahaan juga telah mengajukan proposal restrukturisasi pinjaman kepada para kreditur lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan antara lain mengusulkan penjadwalan ulang pembayaran hutang kepada seluruh kreditur tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan, proses restrukturisasi ini masih dalam proses.

Untuk meningkatkan kinerja dan posisi keuangan dalam waktu dekat, Perusahaan telah mengambil langkah-langkah dan rencana sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi keuangan
- b. Restrukturisasi neraca
- c. Restrukturisasi organisasi
- d. Keandalan dan keamanan penerbangan
- e. Kenyamanan penerbangan
- f. Meningkatkan kualitas pelayanan
- g. Konsep pemasaran dan kapabilitas
- h. Pemulihan citra Perusahaan

Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup dampak yang berasal dari hal tersebut.

47. Revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan belum berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

1. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap

46. The Company's Going Concern

In 2008, the Company has achieved a better performance compared to the previous years. The Company recognizes consolidated net income in 2008 and 2007 amounting to Rp 669,470,777,908 and Rp 60,185,886,585, respectively. However in 2008 and 2007 the Company suffered accumulated net loss amounting to Rp 9,792,597,232,055 and Rp 10,460,673,623,826, respectively. The Company has also generated positive level of net cash flows from operating activities in 2008.

In 2008, the Company has settled loan from PT Bank Negara Indonesia (Tbk) and Export Development Canada. The Company has also submitted a proposal for loan restructuring to the other creditors. Following the submission, the Company proposed to, among others, reschedule the payment terms of debt to all respective outstanding creditors. Until the date of this report, the restructuring is still in progress.

To increase the financial performance and position in the near future, the Company has taken the following steps and plans:

- a. Financial restructuring*
- b. Balance sheet restructuring*
- c. Organisation restructuring*
- d. Flight reliability and safety*
- e. Flight convenience*
- f. Improve quality services*
- g. Marketing concept and capability*
- h. Image recovery*

The consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of these matters.

47. Revised Statement of Financial Accounting Standards

Here is an overview of revised Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and not be effective for financial statements for the year ended on 31 December 2008:

- 1. PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Disclosure and Presentation", contains the terms of the presentation the financial instruments and identifying information must be disclosed. Terms of continuous classification is applied to financial instruments, from the*

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

2. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (kemudian direvisi menjadi 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
3. PSAK 14 (Revisi 2008), "Persediaan", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan dan menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Manajemen Perusahaan dan perusahaan anak sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

perspective of publishers, in financial assets, financial liabilities and equity instruments; classification related to interest rates, dividends, profits and losses, and the circumstances in which financial assets and financial obligations will be removed each other. This statement requires disclosure, among others, information on the factors that affect the amount, time and level of certainty of future cash flows associated with financial instruments and the accounting policies applied to the instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) This replaces PSAK No. 50, "Accounting Specific Investment Securities" and applied for the prospective period that begins on or after January 1, 2009 (later revised to 1 January 2010). Early implementation of more and must be disclosed.

2. PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", set the basic principles of recognition and measurement of financial assets, financial obligations, and purchase and sales contract non-financial items. This statement, among others, to provide definitions and characteristics of the derivatives, a category of financial instruments, recognition and measurement, accounting hedging relationship and the determination of hedging. PSAK No. 55 (Revised 2006) This replaces PSAK No. 55 "Accounting and derivatives instruments Summary Protected Values," and applied for the prospective financial statements that include the period beginning on or after January 1, 2009 (later revised to 1 January 2010). Early implementation of more and must be disclosed.
3. PSAK 14 (Revised 2008), "Inventories", which set the accounting treatment for inventories and provides guidance in determining the cost of inventory and recognition as the next load, including any decrease in the value of the realization of a net, and also provide guidance cost formula used to determine the cost of supplies . PSAK this revision apply to financial reports that began on or after January 1, 2009.

The Company's and subsidiaries' management are currently evaluating the impact of PSAK revision and not yet determine the impact on financial statements.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

**48. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasi**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 31 Maret 2009.

**48. Responsibility on Consolidated Financial
Statements**

The Management of the Company is responsible for the completion of the consolidated financial statements that were completed on March 31, 2009.

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FINANCIAL STATEMENTS OF THE PARENT
COMPANY ONLY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Neraca**Balance Sheets**

ASET	2008	2007	ASSETS
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,046,984,902,774	2,482,442,727,316	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu masing-masing sebesar Rp 241.883.316.816 dan Rp 201.940.952.968 per 31 Desember 2008 dan 2007)	792,918,714,693	1,085,458,961,327	Trade Receivables (Net of allowance for doubtful accounts of Rp 241,883,316,816 and Rp 201,940,952,968 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
Piutang Lain-lain - Bersih	49,331,973,408	2,837,954,794	Other Receivables - Net
Persediaan - Bersih	135,134,669,053	182,500,703,665	Inventories - Net
Pajak Dibayar di Muka	27,753,360,962	12,823,824,965	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	<u>735,182,082,055</u>	<u>956,336,913,995</u>	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>3,787,305,702,945</u>	<u>4,722,401,086,062</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	--	241,141,035,573	Deferred Tax Assets
Investasi pada Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	1,565,325,328,865	1,098,244,962,500	Investments in Subsidiaries and Associates
Investasi Lain	66,255,883,112	66,255,883,112	Other Investments
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 4.830.869.154.691 dan Rp 4.518.220.800.982 per 31 Desember 2008 dan 2007)	4,307,873,675,535	2,652,929,746,445	Property and Equipment (Net of accumulated depreciation of Rp 4,830,869,154,691 and Rp 4,518,220,800,982 as of December 31, 2008 and 2007, respectively)
Beban Tangguhan	16,007,933,853	1,161,849,136	Deferred Charges
Aset Lainnya	<u>2,897,575,956,493</u>	<u>1,197,073,126,671</u>	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>8,853,038,777,858</u>	<u>5,256,806,603,437</u>	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>12,640,344,480,803</u></u>	<u><u>9,979,207,689,499</u></u>	TOTAL ASSETS

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FINANCIAL STATEMENTS OF THE PARENT
COMPANY ONLY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Neraca (Lanjutan)**Balance Sheets (Continued)**

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	2008	2007 (Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
	Rp	Rp	
KEWAJIBAN LANCAR			CURRENT LIABILITIES
Hutang Usaha	1,807,050,233,465	1,829,644,024,368	Trade Payables
Hutang Lain-lain	215,840,141,060	135,670,863,439	Others Payables
Hutang Pajak	29,489,010,677	41,860,947,841	Taxes Payable
Biaya yang Masih Harus Dibayar	1,885,016,517,104	1,762,036,078,319	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka	486,740,502,406	753,047,128,585	Unearned Revenues
Uang Muka Diterima	87,658,082,699	200,290,710,050	Advances Received
Pinjaman Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	1,437,212,850,688	1,488,222,636,772	Current Maturities of Long Term Loans
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>5,949,007,338,099</u>	<u>6,210,772,389,374</u>	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban Pajak Tangguhan	151,028,468,901	--	Deferred Tax Liabilities
Pinjaman Diterima - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	4,534,193,848,500	4,388,097,382,497	Long Term Loans - Net of Current Maturities
Obligasi Konversi	1,018,809,000,000	1,018,809,000,000	Convertible Bonds
Kewajiban Imbalan Kerja	707,565,932,464	620,618,540,367	Employee Benefits Obligation
Pendapatan Diterima di Muka	--	15,448,426,500	Unearned Revenues
Kewajiban Tidak Lancar Lainnya	25,110,610,223	16,768,593,479	Other Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>6,436,707,860,088</u>	<u>6,059,741,942,843</u>	Total Non Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	<u>12,385,715,198,187</u>	<u>12,270,514,332,216</u>	Total Liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			SHAREHOLDERS' EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	8,152,629,000,000	7,152,629,000,000	Issued and Paid-up Capital
Tambahan Modal Disetor	8,402,079,001	8,402,079,001	Additional Paid in Capital
Dana Setoran Modal	--	1,000,000,000,000	Paid in Capital Fund
Surplus Revaluasi	1,507,859,560,576	--	Revaluation Surplus
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan	4,529,782,395	3,675,042,053	Translation Adjustments
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	384,588,835,743	3,996,580,005	Transaction Differences in Equity Changes of Subsidiaries
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Lindung Nilai Arus Kas	(10,782,743,044)	664,280,050	Unrealized Gain (Loss) on Cash Flow Hedge Transactions
Akumulasi Ruqi	<u>(9,792,597,232,055)</u>	<u>(10,460,673,623,826)</u>	Accumulated Losses
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	<u>254,629,282,616</u>	<u>(2,291,306,642,717)</u>	Total Shareholder's Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>12,640,344,480,803</u>	<u>9,979,207,689,499</u>	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FINANCIAL STATEMENTS OF THE PARENT
COMPANY ONLY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Informasi Laba (Rugi)**Income (Loss) Information**

	2008	2007	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Jasa Penerbangan	17,640,645,673,074	12,704,723,471,365	Airline
Lainnya	474,778,894,385	397,862,390,080	Others
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>18,115,424,567,459</u>	<u>13,102,585,861,445</u>	Total Operating Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Operasional Penerbangan	10,319,472,497,971	7,088,021,140,866	Flight Operations
Pemeliharaan dan Perbaikan	1,565,665,325,756	1,348,010,773,029	Maintenance and Overhaul
Bandara	1,357,260,953,098	1,149,483,910,733	User Charges and Station Expenses
Pelayanan Penumpang	1,021,382,767,547	909,805,064,054	Passenger Services
Tiket, Penjualan dan Promosi	1,329,615,743,898	1,118,745,002,950	Ticketing, Sales and Promotion
Administrasi dan Umum	1,032,523,558,518	719,123,627,853	General and Administrative
Penyusutan	347,921,485,670	411,041,308,603	Depreciation
Beban Usaha Lainnya	135,821,576,039	155,953,949,976	Other Operating Expenses
Jumlah Beban Usaha	<u>17,109,663,908,497</u>	<u>12,900,184,778,063</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>1,005,760,658,962</u>	<u>202,401,083,382</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan Penjualan Aktiva	382,162,013,467	44,918,299,285	Gain on Sale of Assets
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi	165,301,920,275	137,195,261,088	Equity in Net Income of Subsidiaries and Associates
Penghasilan Bunga	85,661,968,651	42,061,832,512	Interest Income
Beban Bunga	(361,232,953,636)	(153,154,853,858)	Interest Expense
Kerugian atas Selisih Kurs - Bersih	(431,843,720,425)	(254,689,738,927)	Loss on Foreign Exchange - Net
Pemulihan (Penurunan) Nilai Aset	(36,198,400,000)	44,339,573,054	Recovery (Impairment) of Assets
Pemulihan (Beban) Keusangan Persediaan	(49,864,351,796)	11,232,867,042	Inventory Recovery (Obsolescence)
Lain-lain - Bersih	(83,904,732,394)	(39,492,503,536)	Others - Net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	<u>(329,918,255,858)</u>	<u>(167,589,263,340)</u>	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>675,842,403,104</u>	<u>34,811,820,042</u>	INCOME BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			TAX INCOME (EXPENSE)
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	(6,371,625,196)	25,374,066,543	Deferred Tax
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	<u>(6,371,625,196)</u>	<u>25,374,066,543</u>	Total Tax Income (Expense)
LABA BERSIH	<u><u>669,470,777,908</u></u>	<u><u>60,185,886,585</u></u>	NET INCOME

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FINANCIAL STATEMENTS OF THE PARENT
COMPANY ONLY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Informasi Perubahan Modal**Changes in Shareholder's Equity Information**

	2008	2007	
	Rp	Rp	
Modal Saham - Nilai Nominal			Share Capital - Par Value of
Rp 1.000.000 per Saham			Rp 1,000,000 per Share
Modal Dasar - 15.000.000 dan 11.540.076			Authorized Capital - 15,000,000 and 11,540,076
Saham per 31 Desember 2008 dan 2007			Shares as of December 31, 2008 and 2007
Modal Ditempatkan dan Disetor -			Issued and Paid-up Capital -
8.152.629 dan 7.152.629 Saham			8,152,629 and 7,152,629 Shares
per 31 Desember 2008 dan 2007	8,152,629,000,000	7,152,629,000,000	as of December 31, 2008 and 2007
Tambahan Modal Disetor	8,402,079,001	8,402,079,001	Additional Paid - In Capital
Dana Setoran Modal	--	1,000,000,000,000	Paid in Capital Fund
Surplus Revaluasi	1,507,859,560,575	--	Revaluation Surplus
Selisih Kurs karena Penjabaran			Translation Adjustments
Laporan Keuangan	4,529,782,396	3,675,042,053	Transaction Differences in Equity
Selisih Transaksi Perubahan			Changes of Subsidiaries
Ekuitas Anak Perusahaan	384,588,835,743	3,996,580,005	Unrealized Gain (Loss) on Cash Flow
Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas			Hedge Transactions
Lindung Nilai Arus Kas	(10,782,743,044)	664,280,050	Accumulated Losses
Akumulasi Rugi			Balance at Beginning of Year
Saldo Awal Tahun	(10,460,673,623,826)	(6,591,988,586,755)	Prior Year Adjustments
Penyesuaian Saldo Laba	(1,394,386,137)	(3,928,870,923,656)	Net Income
Labanya Bersih	<u>669,470,777,908</u>	<u>60,185,886,585</u>	Balance at End of Year
Saldo Akhir Tahun	<u>(9,792,597,232,055)</u>	<u>(10,460,673,623,826)</u>	
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)	<u>254,629,282,616</u>	<u>(2,291,306,642,717)</u>	TOTAL SHAREHOLDER'S EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN KEUANGAN INDUK
PERUSAHAAN**

Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2008 dan 2007
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
SUPPLEMENTARY INFORMATION
FINANCIAL STATEMENTS OF THE PARENT
COMPANY ONLY**

For the Years Ended December 31, 2008 and 2007
(In Full Rupiah)

Informasi Arus Kas**Cash Flows Information**

	2008	2007	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ Restated, Note 4)	
	Rp	Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas Bersih dari Pelanggan	17,693,945,589,618	12,471,152,275,873	Cash Received from Customers
Peneluaran Kas untuk Pemasok dan Karyawan	(16,299,266,295,058)	(12,011,023,956,237)	Cash Paid to Suppliers and Employees
Arus Kas Dihasilkan dari Operasi	1,394,679,294,560	460,128,319,636	Cash Generated from Operations
Pembayaran Bunga	(206,727,311,057)	(99,570,970,537)	Interest Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,187,951,983,503	360,557,349,099	Net Cash Flows Generated from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	86,511,738,416	40,991,345,846	Dividend Received
Hasil Penjualan Aset Tetap	189,519,052,460	194,634,831,581	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Penerimaan Bunga	80,270,379,434	40,188,056,940	Interest Received
Pembayaran Uang Jaminan	(135,014,323,932)	(51,454,581,229)	Payment for Security Deposit
Penerimaan Pengembalian Uang Jaminan	35,743,778,661	5,170,846,507	Deposits Returned
Perolehan Aset Tetap	(52,278,163,584)	(4,405,441,411)	Acquisition of Property and Equipment
Uang Muka Perolehan Aktiva Tetap	(1,231,523,647,091)	(188,122,103,326)	Advance for Acquisition of Property and Equipment
Lain-lain	145,295,000	--	Others
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1,026,625,890,636)	37,002,954,908	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Dana Setoran Modal	--	1,000,000,000,000	Receipt Additional Paid - In Capital
Pembayaran Hutang Jangka Pendek	(717,050,104,726)	(36,000,000,000)	Payment of Short Term Loan
Lain-lain	(8,334,878,091)	--	Others
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(725,384,982,817)	964,000,000,000	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(564,058,889,950)	1,361,560,304,007	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	2,482,442,727,316	1,004,940,081,721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Efek Perubahan Kurs Mata Uang Asing	128,601,065,408	115,942,341,588	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2,046,984,902,774	2,482,442,727,316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Auditor Independen
dan
Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2008 dan 2007

**PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES**

Independent Auditor's Report
and
Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2008 dan 2007

**BERITA ACARA
PERNYATAAN DIREKSI PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)
TERHADAP LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
JKIDZ./BoD/BA-007/09**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|------------------------------------|
| 1. Nama : EMIRSYAH SATAR | 2. Nama : AGUS PRIYANTO |
| No.Peg. : 531583 | No.Peg. : 520436 |
| Jabatan : Direktur Utama | Jabatan : Direktur Niaga |
| 3. Nama : ARI SAPARI | 4. Nama : ACHIRINA |
| No.Peg. : 516513 | No.Peg. : 520315 |
| Jabatan : Direktur Operasi | Jabatan : Direktur SDM & Umum |
| 5. Nama : ELISA LUMBANTORUAN | 6. Nama : HADINOTO SOEDIGNO |
| No.Peg. : 531823 | No.Peg. : 516586 |
| Jabatan : Direktur Strategy & Teknologi Informasi | Jabatan : Direktur Teknik |
| 7. Nama : EDDY PORWANTO | |
| No.Peg. : 531822 | |
| Jabatan : Direktur Keuangan | |


dengan ini menyatakan :

- Menerima seluruh materi yang tertuang dalam Laporan Auditor Independen nomor: R/108.AGA/7.2/04/09 tanggal 31 Maret 2009 atas laporan keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007, yang dikeluarkan oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto Amir Jusuf & Mawar;
- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007;
- Bahwa laporan keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan semua informasi di dalamnya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- Bahwa laporan keuangan konsolidasi PT Garuda Indonesia (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian Berita Acara ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 13 April 2009

DIREKSI PT GARUDA INDONESIA (PERSERO)



090500

1. EMIRSYAH SATAR



3. ARI SAPARI

090551



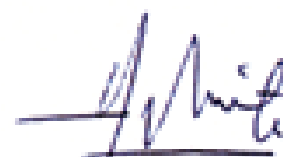
090176

5. ELISA LUMBANTORUAN



7. EDDY PORWANTO

090550



2. AGUS PRIYANTO



4. ACHIRINA

090532



090095

6. HADINOTO SOEDIGNO